

KATALOG: 1102001.1808

# KABUPATEN TULANG BAWANG DALAM ANGKA

*TULANG BAWANG REGENCY IN FIGURES*

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TULANG BAWANG**  
BPS-STATISTICS OF TULANG BAWANG REGENCY

# KABUPATEN TULANG BAWANG DALAM ANGKA

*TULANG BAWANG REGENCY IN FIGURES*

**2019**

# **Kabupaten Tulang Bawang Dalam Angka Tulang Bawang Regency in Figures 2019**

ISSN: 1907-4727

No. Publikasi/*Publication Number*: 18080.1902

Katalog/*Catalog*: 1102001.1808

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xviii + 210 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang  
*BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency*

Desain Kover/*Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang  
*BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Peta Wilayah Kabupaten Tulang Bawang/*Map of Tulang Bawang Regency*

Sumber Ilustrasi:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang  
*BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Tulang Bawang/*BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Cetakan Pertama / *1<sup>st</sup> Printing* : CV. Jaya Wijaya (Agustus/August 2019)

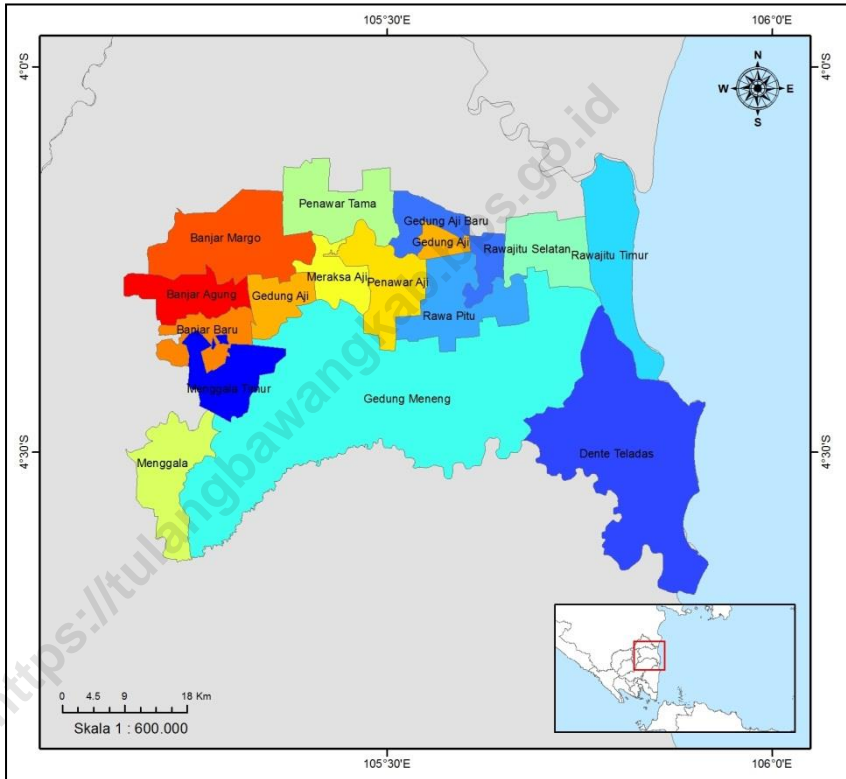
Cetakan Kedua / *2<sup>nd</sup> Printing* : CV Ratu Marga (Oktober/October 2019)

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang.**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Tulang Bawang Regency.*

# PETA WILAYAH KABUPATEN TULANG BAWANG

## MAP OF TULANG BAWANG REGENCY





**KEPALA BPS KABUPATEN TULANG BAWANG**  
*CHIEF STATISTICIAN OF TULANG BAWANG REGENCY*



**Ir. Sugiarto**





## KATA PENGANTAR

Kabupaten Tulang Bawang Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tulang Bawang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tulang Bawang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Menggala, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Tulang Bawang

Ir. Sugiarto





## **PREFACE**

*Tulang Bawang in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Tulang Bawang. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Menggala, August 2019  
Chief Statistician of  
Tulang Bawang Regency*

*Ir. Sugiarto*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Tulang Bawang .....	iii
<i>Map Of Tulang Bawang Regency</i> .....	iii
Kepala BPS Kabupaten Tulang Bawang.....	v
<i>Chief Statistician Of Tulang Bawang Regency</i> .....	v
Kata Pengantar .....	vii
<i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i> .....	xi
Gambaran Umum/ <i>General Illustration</i> .....	xiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xviii
1 Geografi dan Iklim .....	1
<i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	12
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	16
2 Pemerintahan .....	19
<i>Government</i> .....	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	26
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	33
3 Penduduk dan Ketenagakerjaan .....	37
<i>Population and Employment</i> .....	37
3.1 Penduduk/ <i>Population</i> .....	46
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	51
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat .....	55
<i>Social and Welfare</i> .....	55
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	71
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	83
4.3 Agama dan Sosial Lainnya / <i>Religion and Others Social Affairs</i> .....	43

5	Pertanian .....	95
	<i>Agriculture</i> .....	95
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	111
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	123
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i> .....	146
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i> .....	153
6	Pertambangan dan Energi .....	213
	<i>Mining and Energy</i> .....	159
6.1	Energi/ <i>Energy</i> .....	165
7	Pariwisata .....	169
	<i>Tourism</i> .....	169
8	Sistem Neraca Nasional .....	175
	<i>System of National Accounts</i> .....	175
	Lampiran.....	197
	<i>Apendices</i> .....	197

## DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman  
*page*

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang (Km<sup>2</sup>),  
2016/*Total Area By District In Tulang Bawang Regency (Square.Km), 2016*  
..... 11

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>



## **GAMBARAN UMUM KABUPATEN TULANG BAWANG**

### **A. PENDAHULUAN**

Kabupaten Tulang Bawang adalah salah satu dari 15 Kecamatan di wilayah Provinsi Lampung, yang berbatasan dengan :

1. Sebelah utara dengan Kabupaten Mesuji
2. Sebelah selatan dengan Kabupaten Lampung Tengah
3. Sebelah timur dengan Laut Jawa
4. Sebelah barat dengan Kabupaten Tulang Bawang Barat

Wilayah Kabupaten Tulang Bawang seluas 346.632,00 Ha merupakan daerah agraris, yang ditunjukkan dengan mata pencaharian pokok penduduknya di sektor pertanian.

Pada Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Mesuji dan Tulang Bawang Barat, maka wilayah Kabupaten Tulang Bawang menjadi 15 Kecamatan dan 151 Kampung/Kelurahan setelah dikurangi wilayah Kabupaten Mesuji dan Kabupaten Tulang Bawang Barat.

### **B. KONDISI DAN POTENSI**

1. Topografi

## **GENERAL ILLUSTRATION OF TULANG BAWANG REGENCY**

### **A. INTRODUCTION**

*Tulang Bawang Regency is one of 15 autonomous administrative region II in Lampung Province that has border with :*

1. *The Regency of Mesuji to the North*
2. *The Regency of Lampung Tengah to the South*
3. *The Java sea to the East*
4. *The Regency of Tulang Bawang Barat to the West*

*The area 346.632 hectares is agricultural area, which shown by primary income from agriculture.*

*Based on UU RI No. 49 and 50 at 2008 about forming Mesuji and Tulang Bawang Barat Regency, Administratively, Tulang Bawang Regency consist of 15 districts and 151 definitive village and preparation.*

### **A. CONDITION AND POTENCY**

1. *Topography*

Secara Topografi Kabupaten Tulang Bawang dapat dibagi dalam 4 unit topografi :

- a. Daerah Dataran merupakan daerah terluas yang dimanfaatkan untuk pertanian dan cadangan pengembangan Transmigrasi.
- b. Daerah Rawa, terdapat di sepanjang Pantai Timur dengan ketinggian 0–1 m yang merupakan daerah rawa pasang surut yang pemanfaatannya untuk perawatan pasang surut.
- c. Daerah River Basin, terdapat 2 River Basin yang utama yaitu River Basin Tulang Bawang dan River Basin Sungai –sungai kecil lainnya. Pada areal River Basin Sungai Tulang Bawang dengan anak – anak sungainya membentuk pola aliran sungai “dendritic” yang umumnya merupakan sungai–sungai di Lampung. Daerah ini memiliki luas 10150 Km<sup>2</sup> dengan panjang 753 Km yang digunakan untuk pengembangan tambak udang.
- d. Daerah Alluvial, meliputi pantai sebelah timur yang merupakan bagian hilir (down steem) dari sungai–sungai besar yaitu Tulang Bawang dan Mesuji, untuk pelabuhan.

*Autonomous administrstive II of Tulang Bawang can be divided in 4 topography unit:*

- a. *The level land is very broad area which used for agriculture nomination of relocation development.*
- b. *Swamp Area, placed along East beach by height 0 – 1 meter which is the rise and fan of the tides that used for taking care it.*
- c. *The river Basin Area consist of two river Basin, The first is River Basin of Tulang Bawang and the second is small river Basin. In the River Basin of Tulang Bawang with another small river forms flow river “dendritic” generally they are rivers in Lampung. This Area is about 10.150 Km<sup>2</sup> with length 753 Km which used for developing shrimp fishpond.*
- d. *The Alluvial Area, consist beach in the East Side which is a part of down steem from the big rivers, they are Tulang Bawang and Mesuji, it for harbour.*

## 2. Iklim

Iklim tropis dengan musim hujan dan musim kemarau berganti sepanjang tahun. Temperatur rata-rata 28° C.

## 3. Geologi

Pada bagian utara terdapat lapisan sedimen vulkanis dan celah (firaves errution) yang mengalami pelipatan di zaman peistosin tua yang menghasilkan lapisan minyak bumi di dalam 4 seri lapisan Palembang (Palembang Bed). Lapisan Palembang yang terdapat di Tulang Bawang yaitu di daerah Menggala yang ditandai dengan singkapan endapan Tulfu Massam. Data tentang endapan mineral di Kabupaten Tulang Bawang belum banyak ditemukan, sehingga potensi endapan bahan tambang belum banyak diketahui. Dari literatur dan peta geologi dapat diinventarisir adanya bahan – bahan tambang ( endapan mineral ) diantaranya :

- a. Minyak Bumi, terdapat pada lapisan Palembang yang terakumulasi sebagai lanjutan dari endapan minyak bumi di daerah Palembang yaitu daerah sekitar Menggala.

## 2. Climate

*The tropical climate by getting rainy season and dry season which change along year. The average of temperature 28° C.*

## 3. Geology

*In the North consist vulcanic sediment and tiraves errution which get fold in the Peistosin Era and has a result the layer of petroleum in the four Palembang Bed. Palembang Bed in Tulang Bawang is Menggala Area which signed exposure of Tulfu Massam sediment. Edata about mineral sediment in Tulang Bawang Regency has not been found, so the potency of material mine also has been known. The literature and geology map can inventory with material mine such as :*

- a. *Petroleum, consist Palembang layer which accumulated as the next of petroleum sediment in Palembang region is the Area around Menggala.*



b. Batu Bara Muda, endapannya terdapat pada lapisan sedimen formasi endosita, yaitu di bagian hulu way Tulang Bawang.

b. *Coal, the sediment consist endisita sediment layer is in the upper reaches of river in Tulang Bawang.*

c. *Quartzite Sand, placed surround Menggala.*

#### 4. Hidrologi

Kabupaten Tulang Bawang memiliki potensi yang tinggi untuk perkembangan sektor pertanian sebab sebagian besar sungai-sungai yang mengalir dari barat ke timur berpotensi untuk pengembangan irigasi, sungai-sungai yang dimaksud antara lain Way Tulang Bawang.

#### 4. Hidrology

*Tulang Bawang Regency has the high potency for development agricultural sector because some big rivers which flows from the West to East used for irigation development, those rivers are Way Tulang Bawang.*

### C. PEMERINTAHAN

Kabupaten Tulang Bawang sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 2 tahun 1997, maka terbentuklah Kabupaten Tulang Bawang. Dengan terbentuknya Kabupaten Tulang Bawang, sebagai Bupati Tulang Bawang pertama adalah Bapak Santori Hasan yang menjabat untuk periode tahun 1997-2002. Kemudian digantikan oleh Drs. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. dan A.A. Syofandi sebagai Bupati dan

### C GOVERNMENT

*Tulang Bawang Regency has been a part of North Lampung Regency before. Based on UU RI No. 2 1997 formed autonomous administrative region II Tulang Bawang and choosen Mr Santori Hasan as the Head of autonomous administrative region II Tulang Bawang until 2002. And then has been replace by Mr Drs. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. and Mr. A..A Syofandi as Regent and Vice Regent of Tulang*

Wakil Bupati Tulang Bawang untuk periode tahun 2002-2007. Periode 2007-2014 dipimpin oleh DR. H. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. dan Drs. Agus Mardi Hartono, MM. sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang. Bupati dan wakil bupati Tulang Bawang untuk periode 2014-2017 adalah Ir. Hanan A. Rozak, MS dan Heri Wardoyo, SH. Selanjutnya, setelah berhasil mengalahkan pasangan petahana dalam Pemilihan Umum Bupati Tulang Bawang pada tanggal 15 Februari 2017, pasangan Hj. Winarti, SE., MH dan Hendriwansyah menjadi Bupati Tulang Bawang untuk periode 2017 – 2022.

*Bawang Regency since 2002 until 2007. And since 2007-2014, DR. H. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. Still as the head of Tulang Bawang Regency and Drs. Agus Mardi Hartono, MM as Vice Regent. Regent and vice regent for period 2014-2017 are Ir. Hanan A. Rozak, MS dan Heri Wardoyo, SH. Next peride, after winning from another candidate pair in the regent general election of Tulang Bawang Regency on February 15, 2017, Hj. Winarti, SE., MH and Hendriwansyah become regent and vice regent of Tulang Bawang Regency for period 2017 – 2022.*

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

# 1

**GEOGRAFI DAN IKLIM**

***GEOGRAPHY AND CLIMATE***

<https://tulangbawangkaub.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Kabupaten Tulang Bawang terletak antara 105°09' Bujur Timur sampai 105°55' Bujur Timur dan 04°08' Lintang Selatan sampai 04°41' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tulang Bawang memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Mesuji; Selatan – Kabupaten Lampung Tengah; Barat – Kabupaten Tulang Bawang Barat; Timur – Laut Jawa.
3. Kabupaten Tulang Bawang terdiri dari 15 Kecamatan, yaitu:
  - Banjar Agung
  - Banjar Margo
  - Gedung Aji
  - Penawar Aji
  - Meraksa Aji
  - Menggala
  - Penawar Tama
  - Rawajitu Selatan
  - Gedung Meneng
  - Rawajitu Timur
  - Rawa Pitu
  - Gedung Aji Baru
  - Dente Teladas
  - Banjar Baru
  - Menggala Timur

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Tulang Bawang Regency is located between 105°09' till 105°55' east longitude and 04°08' till 04°41'south latitude.*
2. *In terms of geographic position, Regency Tulang Bawang has boundaries as follows: North – Mesuji Regency; South – Lampung Tengah Regency; West – Tulang Bawang Barat Regency; East – Java Sea.*
3. *Regency Tulang Bawang has 15 Districts. These include:*
  - *Banjar Agung*
  - *Banjar Margo*
  - *Gedung Aji*
  - *Penawar Aji*
  - *Meraksa Aji*
  - *Menggala*
  - *Penawar Tama*
  - *Rawajitu Selatan*
  - *Gedung Meneng*
  - *Rawajitu Timur*
  - *Rawa Pitu*
  - *Gedung Aji Baru*
  - *Dente Teladas*
  - *Banjar Baru*
  - *Menggala Timur*

4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
4. *BPS-Statistics Regency Tulang Bawang has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension*

tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

*of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

7. Podes Coverage

*Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

8. Method of Data Collection

*Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa

9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat*



## GEOGRAPHY AND CLIMATE

- pantai maupun tebing karang.
10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
- beach or cliffs/reef.*
10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
13. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
14. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *15. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *16. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *17. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *18. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP). *19. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
20. Metode IP: Status mutu air *20. Pollutant Index Method: Status of*

dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

*water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Secara geografis Kabupaten Tulang Bawang terletak pada 105°09' sampai 105°55' Bujur Timur dan 04°08' sampai 04°41' Lintang Selatan, di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Mesuji, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah, Laut Jawa di sebelah Timur dan Kabupaten Tulang Bawang Barat di sebelah Barat.</p> | <p>1. <i>Geographically, Tulang Bawang Regency are located with in the secoordinates 105°09' till 105°55' east longitude and 04°08' till 04°41'south latitude. As a boundary of Tulang Bawang applies Mesuji Regency in the north side, Lampung Tengah Regency in the south, Java Sea in the east and Tulang Bawang Barat Regency in the west side.</i></p> |
| <p>2. Luas wilayah Kabupaten Tulang Bawang tercatat 346.632 Ha. Kecamatan Dente Teladas merupakan kecamatan terluas (68.565 Ha), sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Meraksa Aji (9.471 Ha).</p>  | <p>2. <i>Tulang Bawang has a total area of 346.632 hectare. Dente Teladas District is the largest area in Tulang Bawang regency (68.565 hectare). On the contrary, Meraksa Aji District as the smallest has an area 9.471 hectare.</i></p>  |
| <p>3. Wilayah Kabupaten Tulang Bawang merupakan daerah agraris dimana sebagian besar penduduknya berada di sektor pertanian. Hal ini dikarenakan daerah terluas merupakan daerah dataran yang cocok dimanfaatkan untuk pertanian.</p>   | <p>3. <i>Area of Tulang Bawang Regency is an agricultural area, which shown by primary income from agriculture. This is caused the level land covers a broad area and which used for agriculture.</i></p>   |
| <p>4. Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari</p>  | <p>4. <i>The air temperature is somewhere between the level determined by the place of the sea level and</i></p>  |

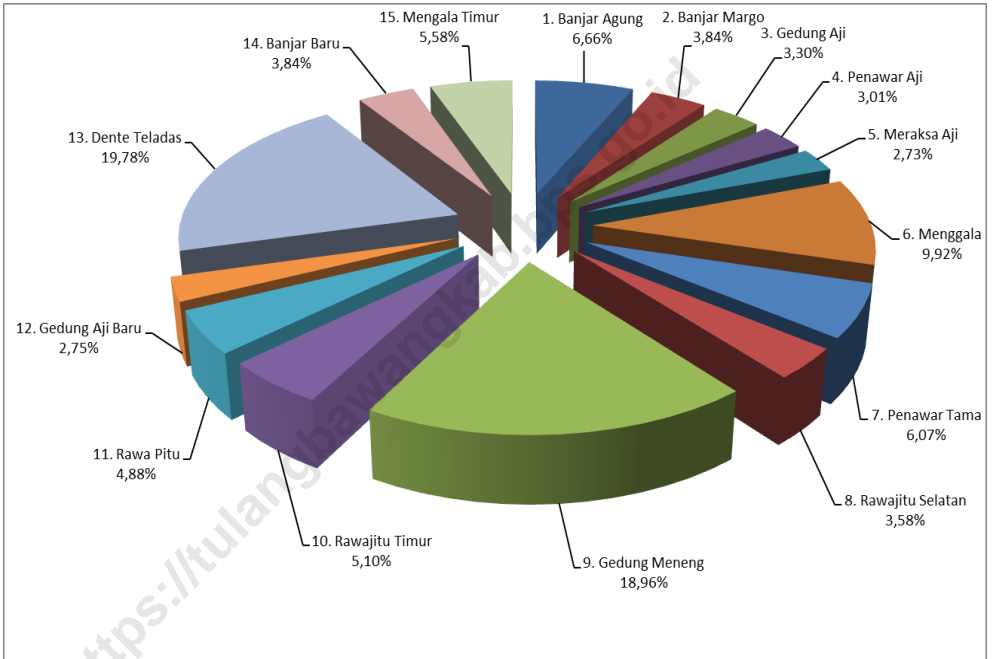
permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2018, suhu udara di Kabupaten Tulang Bawang adalah maksimal 34,3°C dan minimum 22,7°C dengan rata-rata pertahun 26,2°C sampai 27,8°C .

5. Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim dan perputaran/ pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan. Curah hujan tertinggi pada bulan Februari yaitu mencapai 335.4 mm<sup>3</sup>, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Juli yaitu hanya 10,6 mm<sup>3</sup>.

*distance from the coast. In 2017, the maximum air temperature in Tulang Bawang Regency is 34.3°C and minimum 22.7°C with an annual average 26.2°C to 27,8°C, .*

5. *Rainfall somewhere among others influenced by climatic conditions and the velocity / meeting air currents. Therefore, the amount of rainfall varies by month. The highest rainfall in February, reaching 335.4 mm<sup>3</sup>, while the lowest rainfall occurs in July that only 10,6 mm<sup>3</sup> .*

**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten  
*Picture* Tulang Bawang (km<sup>2</sup>), 2018  
**Total Area by Subistrict In Tulang Bawang  
Regency (square km), 2018**



## 1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Table Total Area by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>) Total Area (square.km)</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Banjar Agung	230.88	6.66
2.	Banjar Margo	132.95	3.84
3.	Banjar Baru	132.95	3.84
4.	Gedung Aji	114.47	3.30
5.	Penawar Aji	104.45	3.01
6.	Meraksa Aji	94.71	2.73
7.	Menggala	344.00	9.92
8.	Penawar Tama	210.53	6.07
9.	Rawajitu Selatan	123.94	3.58
10.	Gedung Meneng	657.07	18.96
11.	Rawajitu Timur	176.65	5.10
12.	Rawa Pitu	169.18	4.88
13.	Gedung Aji Baru	95.36	2.75
14.	Dente Teladas	685.65	19.78
15.	Menggala Timur	193.53	5.58
	<b>Tulang Bawang</b>	<b>3 466.32</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

**Tabel 1.1.2** Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018  
*Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
(1)	(3)
1. Banjar Agung	44.00
2. Banjar Margo	28.00
3. Banjar Baru	14.00
4. Gedung Aji	18.00
5. Penawar Aji	15.00
6. Meraksa Aji	39.00
7. Menggala	37.00
8. Penawar Tama	42.00
9. Rawajitu Selatan	3.00
10. Gedung Meneng	4.00
11. Rawajitu Timur	6.00
12. Rawa Pitu	2.00
13. Gedung Aji Baru	30.00
14. Dente Teladas	7.00
15. Menggala Timur	15.00

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang / *Transportation Service of Tulang Bawang Regency*



**Tabel 1.1.3 Nama Ibukota Kecamatan dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
***Name of Capital of Subdistrict and The Distance to Capital of Regency by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018***

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km) / Distance to Capital of Regency</b>
(1)	(2)	(3)
1. Banjar Agung	Banjar Agung	24
2. Banjar Margo	Agung Dalem	31
3. Banjar Baru	Kahuripan Jaya	14
4. Gedung Aji	Gedung Aji	36
5. Penawar Aji	Gedung Rejo Sakti	69
6. Meraksa Aji	Paduan Rajawali	63
7. Menggala	Ujung Gunung	3
8. Penawar Tama	Bogatama	60
9. Rawajitu Selatan	Medasari	120
10. Gedung Meneng	Gedung Meneng	57
11. Rawajitu Timur	Bumi Dipasena Jaya	128
12. Rawa Pitu	Batang Hari	85
13. Gedung Aji Baru	Sidomukti	68
14. Dente Teladas	Teladas	76
15. Menggala Timur	Lebuh Dalem	10

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang / *Transportation Service of Tulang Bawang Regency*

**Tabel 1.1.4 Panjang Sungai dan Daerah Aliran di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Table** *Length of River and Watershed in Tulang Bawang Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang Length (Km)	Daerah Aliran / <i>Watershed</i>
(1)	(2)	(3)
<b>I. Way Tulang Bawang</b>	46.00	9 344.00
1. Way Kiri	20.00	1 254.00
2. Way Rarem	28.00	697.00
3. Way Abung	22.00	178.00
4. Way Sabuk	4.00	171.00
5. Way Kanan	59.00	1 676.00
6. Way Besai	89.00	272.00
7. Way Umpu	46.00	53.00
8. Way Pisang	5.00	205.00
9. Way Giham	18.00	504.00
10. Way Neki	10.00	212.00
11. Way Tahmi	24.00	227.00

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang / *Transportation Service of Tulang Bawang Regency*

## 1.2 IKLIM/CLIMATE

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Average Temperature and Humidity by Month in Tulang Bawang Regency, 2018**

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Max Max	Min Min	Rata-rata Average	Max Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32.1	23.3	26.5	92	77	85
Februari/February	32.1	23.4	26.2	95	79	87
Maret/March	32.5	23.3	26.3	96	78	87
April/April	32.8	23.8	26.9	96	65	85
Mei/May	32.8	23.7	27.0	94	77	85
Juni/June	32.3	23.4	26.5	97	78	86
Juli/July	32.5	22.0	26.2	91	63	81
Agustus/August	33.2	22.7	26.8	93	71	79
September/September	33.0	22.3	26.6	93	71	80
Oktober/October	34.3	23.6	27.8	88	71	78
November/November	33.0	24.0	27.3	92	74	83
Desember/December	32.6	24.1	27.1	89	74	83

Sumber/Source: BMKG Stasiun Klimatologi Lampung (Masgar)/ BMKG Lampung Climatology Station (Masgar)

**Tabel 1.2.2 Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Penyinaran Matahari dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Duration of Sunshine and Precipitation by Month in Tulang Bawang Regency, 2018**

<b>Bulan/Month</b>	<b>Tekanan Udara/ Atmospheric Pressure (mb)</b>	<b>Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)</b>	<b>Penyinaran Matahari (persen)/ Duration of Sunshine (percent)</b>	<b>Curah Hujan/ Precipitation (mm<sup>3</sup>)</b>	<b>Hari Hujan / Rainy Days</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1 010.1	0.7	42.5	156.5	14
Februari/February	1 012.4	1.0	52.5	335.4	20
Maret/March	1 011.3	0.9	60.9	548.6	25
April/April	1 011.2	1.2	63.9	130.6	12
Mei/May	1 011.7	0.8	65.2	169.0	13
Juni/June	1 012.3	0.6	61.1	161.9	14
Juli/July	1 012.4	0.3	81.5	10.6	3
Agustus/August	1 012.8	0.8	71.6	16.8	3
September/September	1 013.0	0.6	50.5	231.2	8
Oktober/October	1 013.0	0.7	53.5	30.8	3
November/November	1 012.3	0.3	47.7	36.1	9
Desember/December	1 011.9	0.2	53.5	27.8	6

Sumber/Source: BMKG Stasiun Klimatologi Lampung (Masgar)/ BMKG Lampung Klimatology Station (Masgar)



# 2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang periode 2017–2022 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan, kelurahan dan satuan polisi pamong praja dan pemadam kebakaran.
3. Sekretariat daerah (Sekda) dipimpin oleh sekretaris daerah. Sekretaris mempunyai tugas dan kewajiban membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, sekretaris daerah bertanggung jawab kepada kepala daerah.
4. Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang sekretaris DPRD. Sekretaris DPRD diangkat dan diberhentikan oleh bupati/walikota untuk kabupaten/kota. Tugas sekretaris DPRD adalah sebagai berikut:
  - Menyelenggarakan administrasi

**TECHNICAL NOTES**

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government of Tulang Bawang Regency period 2017 –2022 consists of regent, vice regent, regional secretariat , the secretariat of Parliament , local agencies, local technical institute , district, village and united police pamong praja and firefighters.*
3. *Secretariat daerah by the secretary of regional areas . The Secretary has the duty and obligation to assist local leaders in formulating policies and coor-dinating the local agencies and the local technical institute . In carrying out its duties and responsibilities , the district secretary shall be responsible to the regional head.*
4. *Parliament Secretariat headed by a secretary of Parliament . Parliament Secretariat is appointed and dismissed by the regent / mayor for Kabu - patent / town . Council secretary tasks are as follows :*
  - *Carrying out the administration*



## GOVERNMENT

- kesekretariatan DPRD
    - Menyenggarakan administrasi keuangan DPRD
    - Menyediakan dan mengoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.
    - Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD.
5. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana pemerintahan daerah. Kepala dinas dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah. Misalnya, dinas pekerjaan umum yang bertugas mengurus dan membangun jalan raya atau jembatan. Dinas Pendidikan mengurus masalah pendidikan, Dinas Kesehatan mengurus masalah kesehatan. Pada Dinas Daerah Kabupaten/Kota dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah (UPTD) Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian tugas Dinas yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan.
6. Lembaga Teknis Daerah. Lembaga ini merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Tugasnya berperan dalam penyusunan dan
- of the secretariat of Parliament*
- *Organizing the financial administration of Parliament*
  - *Provide and mengoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.*
  - *Support the implementation of the tasks and functions of Parliament.*
5. *Dinas Daerah is implementing the element of local governance. Heads of agencies in carrying out their duties responsible to the regional head through the provincial secretary . For example , the public works agency in charge of managing and building a highway or bridge . Education Department deal with the problem of education , health care Health Department . At the Department of District / City can be formed Regional Office Technical Implementation Unit ( UPTD ) Regency / City Office to carry out some tasks that have a working area of one or several districts.*
6. *Lembaga Teknis Daerah. The Institute is the chief task of the supporting elements of the area. His job was instrumental in its*

pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat khusus. Lembaga teknis daerah berbentuk badan, kantor, atau rumah sakit umum daerah. Lembaga-lembaga tersebut dipimpin kepala badan, kepala kantor, dan direktur rumah sakit umum. Mereka diangkat oleh kepala daerah yang memenuhi syarat atas usul sekretaris daerah..

7. Kecamatan merupakan bagian dari kabupaten/kota. Kecamatan terdiri atas beberapa kelurahan. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Camat bertanggung jawab kepada bupati/walikota.
8. Kelurahan adalah daerah pemerintahan yang dibentuk di wilayah kecamatan yang ada di perkotaan dengan peraturan daerah yang berpedoman pada peraturan pemerintah. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang memiliki tugas sebagai berikut.
9. Satuan polisi pamong praja merupakan perangkat pemerintahan daerah dalam memelihara ketenteraman dan ketertiban umum serta penegak peraturan daerah. Polisi Pamong Praja dibentuk agar penyelenggaraan pemerintah di daerah berjalan dengan baik.

*development and implementation of a special nature area . Local technical institute entity , office , or district hospitals . Such institutions led by the head of the body , the head office , and the director of the general hospital . They are appointed by the head of the area eligible at the proposal of the secretary of the area.*

7. *District is part of the Regency/City. Sub-district consists of several villages. District led by a district head . Camat responsible to the regent / mayor.*
8. *Village is an area of his government hold formed in the districts in urban areas with local regulations which are based on government regulations . Urban villages led by a headman who have the following duties .*

*The police forces of the civil service is the regional government in maintaining peace and public order as well as the enforcement of local regulations . Municipal Police formed so as the government in the area goes well.*

## ULASAN

## DESCRIPTION

Kabupaten Tulang Bawang sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1997, terbentuklah Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 20 Maret 1997. Wilayah Kabupaten Tulang Bawang pada saat itu memiliki wilayah terluas, 22% dari wilayah Provinsi Lampung. Dengan menyadari besarnya tantangan dan upaya percepatan pembangunan serta memperpendek rentang kendali pelayanan publik di wilayah Sai Bumi Nengah Nyappur ini, maka segenap elemen masyarakat dan sepenuhnya didukung oleh Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang.

Pada tahun 2008 Kabupaten Tulang Bawang ini dimekarkan menjadi 3 (tiga) wilayah daerah otonom baru (DOB) dengan Undang-Undang Nomor : 49 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten Mesuji dan Undang-Undang Nomor : 50 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Tulang Bawang Barat. Setelah wilayah ini dimekarkan, saat ini Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah  $\pm 3.466,32$  Km<sup>2</sup>, yang tersebar dalam 15 wilayah Pemerintahan Kecamatan, 4 Kelurahan dan 147 Kampung. Walaupun wilayah ini telah

*Tulang Bawang formerly a part of the territory of North Lampung Regency. Based on Law No. 2 Tahun 1997, Tulang Bawang formed on March 20, 1997. The area Tulang Bawang at the time had the largest area, 22% of the province of Lampung. By realizing the magnitude of the challenge and the efforts to accelerate development and shorten the span of control of public services in the region Sai Nengah Nyappur Earth, then all elements of society and are fully supported by the Government of Tulang Bawang.*

*In 2008 Tulang Bawang is divided into three (3) territory of new autonomous regions (DOB) by Law No. 49 Year 2008 on the Establishment of the Autonomous Region Mesuji District and Law No. 50 Year 2008 on the Establishment of the Autonomous Region Tulang Bawang Barat. After the division of this region, is currently Tulang Bawang has an area of  $\pm 3466.32$  km<sup>2</sup>, distributed in 15 territories the District Government, four Village and 147 village. Although this region has been split, Tulang Bawang still has a broad range of potential*

dimekarkan, Kabupaten Tulang Bawang tetap memiliki beragam potensi sumber daya alam dan keragaman budaya yang sangat potensial untuk dikembangkan dalam upaya mencapai kesejahteraan segenap lapisan masyarakat.

Bupati Tulang Bawang pertama adalah Santori Hasan yang menjabat untuk periode tahun 1997-2002. Kemudian digantikan oleh Drs. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. dan A.A. Syofandi sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang untuk periode tahun 2002-2007. Periode 2007-2014 dipimpin oleh DR. H. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. dan Drs. Agus Mardi Hartono, MM. sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang. Untuk periode 2014-2017 sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang adalah Ir. Hanan A. Rozak, MS dan Heri Wardoyo, SH. Selanjutnya, periode 2017 – 2022 jabatan Bupati Tulang Bawang dipegang oleh Hj. Winarti, SE., MH dan Hendriwansyah sebagai Wakil Bupati.

*natural resources and cultural diversity are very potential to be developed in order to achieve the welfare of all sections of society.*

*Regent Tulang Bawang first is Santori Hasan who served for the period 1997-2002. Then replaced by Drs. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. and A.A. Syofandi as Regent and Vice Regent of Tulang Bawang for the period 2002-2007. The period 2007-2014 was led by DR. H. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. and Drs. Mardi Agus Hartono, MM. as Regent and Vice Regent of Tulang Bawang. For the period 2014-2017 as Regent and Vice Regent of Tulang Bawang is Ir. Hanan A. Rozak, MS and Heri Wardoyo, SH. Next period, 2017 – 2022, position for Regent of Tulang Bawang is held by Hj. Winarti, SE., MH and Hendriwansyah as Vice Regent.*

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
*Number of Villages by District in Tulang Bawang Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Banjar Agung	11	-
2.	Banjar Margo	12	-
3.	Banjar Baru	10	-
4.	Gedung Aji	10	-
5.	Penawar Aji	9	-
6.	Meraksa Aji	8	-
7.	Menggala	5	4
8.	Penawar Tama	14	-
9.	Rawajitu Selatan	9	-
10.	Gedung Meneng	11	-
11.	Rawajitu Timur	8	-
12.	Rawa Pitu	9	-
13.	Gedung Aji Baru	9	-
14.	Dente Teladas	12	-
15.	Menggala Timur	10	-
<b>Tulang Bawang</b>		<b>147</b>	<b>4</b>

Sumber/*Source*: Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang/ *Tata Pemerintahan of Tulang Bawang Regency*

**Tabel 2.1.2 Nama Kecamatan, Ibukota Kecamatan dan Desa/Kelurahan Kabupaten Tulang Bawang**  
***Name of District, Capital District and Number of Villages Tulang Bawang Regency***

<b>Kecamatan</b> <b><i>Subdistrict</i></b>	<b>Ibukota Kecamatan</b> <b><i>Capital of Subdistrict</i></b>	<b>Nama Desa/Kelurahan</b> <b><i>Name of Villages</i></b>
(1)	(2)	(3)
1. Banjar Agung	Banjar Agung	Banjar Agung Tunggal Warga Dwi Warga Tunggal Jaya Moris Jaya Tri Dharma Wirajaya Tri Mulya Jaya Tri Mukti Jaya Tri Tunggal Jaya Warga Makmur Jaya Warga Indah Jaya Banjar Dewa
2. Banjar Margo	Agung Dalem	Ringin Sari Catur Karya Buana Jaya Bujuk Agung Sukamaju Penawar Jaya Purwa Jaya Agung Dalem Sumber Makmur Tri Tunggal Jaya Agung Jaya Penawar Rejo Mekar Jaya
3. Banjar Baru	Kahuripan Jaya	Bawang Sakti Jaya Bawang Tirto Mulyo Karya Murni Jaya Balai Murni Jaya Mekar Jaya Mekar Indah Jaya Panca Karsa Purna Jaya Panca Mulia Kahuripan Jaya Jaya Makmur

GOVERNMENT

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Nama Desa/Kelurahan Name of Villages</b>
	(1)	(2)	(3)
4.	Gedung Aji	Gedung Aji	Penawar Baru Gedung Aji Penawar Aji Jaya Knpi Kecubung Jaya Kecubung Mulya Aji Murni Jaya Aji Mesir Aji Permai Talang Buah Bandar Aji Jaya

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.5*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Nama Desa/Kelurahan Name of Villages</b>
(1)	(2)	(3)
5. Penawar Aji	Gedung Rejo Sakti	Sumber Sari Karya Makmur Panca Tunggal Jaya Gedung Harapan Gedung Rejo Sakti Wono Rejo Gedung Asri Pasar Batang Suka Makmur
6. Meraksa Aji	Paduan Rajawali	Paduan Rajawali Bangun Rejo Sukarame Bina Bumi Karya Bhakti Kecubung Raya Marga Jaya Mulyo Aji
7. Menggala	Ujung Gunung	Bujung Tenuk Astra Ksetra Ujung Gunung Ilir Menggala Selatan Ujung Gunung Menggala Tengah Menggala Kota Kagungan rahayu Tiuh Tohou

Bersambung / *To be continued ...*



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.5*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Nama Desa/Kelurahan <i>Name of Villages</i>
	(1)	(2)	(3)
8.	Penawar Tama	Bogatama	Bogatama Tri Rejo Mulya Sidoharjo Sidomulyo Tri Jaya Tri Tunggal Jaya Wiratama Pulo Gadung Sidodadi Dwi Mulyo Rejo Sari Wira Agung Sari Sido Makmur Tri Karya
9.	Rawajitu Selatan	Medasari	Bumi Ratu Hargo Rejo Yudha Karya Jitu Karya Jitu Mukti Hargo Mulyo Wono Agung Medasari Gedung Karya Jitu Karya Cipta Abadi
10.	Gedung Meneng	Gedung Meneng	Bakung Udik Bakung Ilir Gunung Tapa Gedung Meneng Gedung Bandar Rahayu Gunung Tapa Ilir Gunung Tapa Tengah Gunung Tapa Udik Gedung Bandar Rejo Bakung Rahayu Gedung Meneng Baru

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.5*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Nama Desa/Kelurahan Name of Villages</b>
(1)	(2)	(3)
11. Rawajitu Timur	Bumi Dipasena Jaya	Bumi Dipasena Sentosa Bumi Dipasena Utama Bumi Dipasena Agung Bumi Dipasena Jaya Bumi Dipasena Mulya Bumi Dipasena Makmur Bumi Dipasena Sejahtera Bumi Dipasena Abadi
12. Rawa Pitu	Batang Hari	Rawa Ragil Gedung Jaya Duto Yoso Mulyo Andalas Cermin Panggung Mulyo Batang Hari Sumber Agung Bumi Sari Mulyo Dadi
13. Gedung Aji Baru	Sidomukti	Batu Ampar Suka Bhakti Sido Mukti Makarti Tama Setia Tama Mesir Dwi Jaya Sumber Jaya Mekar Asri Sido Mekar

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.5*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Nama Desa/Kelurahan Name of Villages</b>
	(1)	(2)	(3)
14.	Dente Teladas	Teladas	Pasiran Jaya Bratasena Mandiri Bratasena Adiwarna Sungai Nibung Mahabang Kuala Teladas Kekatang Teladas Way Dente Dente Makmur Pendowo Asri Sungai Burung
15.	Menggala Timur	Lebuh Dalem	Menggala Sungai Luar Bedarou Indah Kibang Cempaka Jaya Tri Makmur Jaya Kahuripan Dalam Lebuh Dalem Cempaka Dalam Lingai

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / *BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency*

## 2.2 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.2.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2017 dan 2018  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tulang Bawang Regency, 2017 and 2018*

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	892	1 712	2 604	840	1 669	2 509
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	571	407	978	546	398	944
<b>Struktural / Structural</b>	<b>510</b>	<b>246</b>	<b>756</b>	<b>497</b>	<b>243</b>	<b>740</b>
Eselon V / 5 <sup>th</sup> Echelon	2	5	7	1	4	5
Eselon IV / 4 <sup>th</sup> Echelon	331	196	527	326	194	520
Eselon III / 3 <sup>rd</sup> Echelon	146	41	187	141	42	183
Eselon II / 2 <sup>nd</sup> Echelon	31	4	35	29	3	32
Eselon I / 1 <sup>st</sup> Echelon	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 973</b>	<b>2 365</b>	<b>4 338</b>	<b>1 883</b>	<b>2 310</b>	<b>4 193</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang / Personnel, Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency

**Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2017 dan 2018**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tulang Bawang Regency, 2017 and 2018**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	36	-	36	30	-	30
SLTP / Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	75	13	88	70	9	79
SMA / Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	538	496	1 034	478	428	906
Diploma I,II / Akta I,II <i>Diploma I,II / Akta I,II</i>	169	288	457	145	251	396
Diploma III / Akta III / Sarjana Muda <i>Diploma III / Akta III / Bachelor</i>	166	425	591	143	410	553
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	989	1 143	2 132	817	1 212	2 029
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 973</b>	<b>2 365</b>	<b>4 338</b>	<b>1 883</b>	<b>2 310</b>	<b>4 193</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang / Personnel, Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency

**Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2017 dan 2018**  
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tulang Bawang Regency, 2017 and 2018**

Tingkat Kepangkatan Hierarchy	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I/A (Juru Muda)	17	-	17	6	-	6
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2	11	-	11
I/C (Juru)	34	12	46	18	6	24
I/D (Juru Tingkat I)	11	-	11	16	2	18
<b>Golongan I / Range I</b>	<b>64</b>	<b>12</b>	<b>76</b>	<b>51</b>	<b>8</b>	<b>59</b>
II/A (Pengatur Muda)	163	168	331	93	83	176
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	108	62	170	111	78	189
II/C (Pengatur)	161	260	421	137	229	366
II/D (Pengatur Tingkat I)	74	184	258	62	91	153
<b>Golongan II / Range II</b>	<b>506</b>	<b>674</b>	<b>1 180</b>	<b>403</b>	<b>481</b>	<b>884</b>
III/A (Penata Muda)	135	283	418	202	395	597
III/B (Penata Muda Tingkat I)	288	390	678	207	336	543
II/C (Penata)	265	327	592	325	377	702
II/D (Penata Tingkat I)	264	249	513	250	265	515
<b>Golongan III / Range III</b>	<b>952</b>	<b>1 249</b>	<b>2 201</b>	<b>984</b>	<b>1 373</b>	<b>2 357</b>
IV/A (Pembina)	287	309	596	254	315	569
IV/B (Pembina Tingkat I)	139	116	255	164	127	291
IV/C (Pembina Utama Muda)	24	5	29	27	6	33
IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1	-	-	-
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	-	-	-
<b>Golongan IV / Range IV</b>	<b>451</b>	<b>430</b>	<b>881</b>	<b>445</b>	<b>448</b>	<b>893</b>

Bersambung... / To be continue ...

GOVERNMENT

Tingkat Kepangkatan Hierarchy	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 973</b>	<b>2 365</b>	<b>4 338</b>	<b>1 883</b>	<b>2 310</b>	<b>4 193</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang / Personnel, Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency

# 3

## **PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN** ***POPULATION AND EMPLOYMENT***

<https://tulangbawangkaripis.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Kabupaten Tulang Bawang merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Tulang Bawang termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Kabupaten Tulang Bawang's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Kabupaten Tulang Bawang including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,*

tuna wisma, awak kapal berbendera Kabupaten Tulang Bawang, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Kabupaten Tulang Bawang 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Kabupaten Tulang Bawang** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Tulang Bawang selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan

*ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Kabupaten Tulang Bawang's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Kabupaten Tulang Bawang** are all residents of the entire territory of Kabupaten Tulang Bawang who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage

persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*of population growth within a specified period.*

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one

## POPULATION AND EMPLOYMENT

adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

*organising daily needs for all of household members.*

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun

14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were

sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

*working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Kabupaten Tulang Bawang (KBLI) dalam 1 digit.

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Kabupaten Tulang Bawang Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai
22. ***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual*

buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



## 3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang 2010, 2017, dan 2018**  
**Population and Population Growth Rate by District in Tulang Bawang Regency, 2010, 2017, and 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate	
		2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Banjar Agung	35 349	40 936	41 427	0.02003	0.01199
2.	Banjar Margo	36 614	41 981	42 484	0.01876	0.01199
3.	Banjar Baru	13 012	14 813	14 991	0.01785	0.01203
4.	Gedung Aji	12 023	14 886	15 065	0.02860	0.01199
5.	Penawar Aji	16 988	19 255	19 487	0.01730	0.01203
6.	Meraksa Aji	12 894	15 315	15 498	0.02326	0.01200
7.	Menggala	41 109	50 384	50 989	0.02729	0.01201
8.	Penawar Tama	25 791	29 526	29 881	0.01857	0.01204
9.	Rawajitu Selatan	30 756	33 552	33 954	0.01244	0.01197
10.	Gedung Meneng	37 024	41 111	41 604	0.01469	0.01199
11.	Rawajitu Timur	28 854	17 219	17 425	-0.06110	0.01196
12.	Rawa Pitu	15 883	20 808	21 057	0.03588	0.01198
13.	Gedung Aji Baru	20 730	23 032	23 308	0.01476	0.01200
14.	Dente Teladas	59 066	63 495	64 258	0.01059	0.01201
15.	Menggala Timur	11 813	14 198	14 369	0.02479	0.01201
<b>Tulang Bawang</b>		<b>397 906</b>	<b>435 125</b>	<b>435 125</b>	<b>0.01431</b>	<b>0.01200</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Tulang Bawang 2010–2035/ *Tulang Bawang Regency Population Projection 2010–2035, BPS*

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
*Population and Sex Ratio by District in Tulang Bawang Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Banjar Agung	21 064	20 363	41 427	103.44
2.	Banjar Margo	22 021	20 463	42 484	107.61
3.	Banjar Baru	7 719	7 272	14 991	106.15
4.	Gedung Aji	7 868	7 197	15 065	109.32
5.	Penawar Aji	10 235	9 252	19 487	110.62
6.	Meraksa Aji	8 057	7 441	15 498	108.28
7.	Menggala	25 611	25 378	50 989	100.92
8.	Penawar Tama	15 096	14 785	29 881	102.10
9.	Rawajitu Selatan	17 695	16 259	33 954	108.83
10.	Gedung Meneng	21 568	20 036	41 604	107.65
11.	Rawajitu Timur	9 556	7 869	17 425	121.44
12.	Rawa Pitu	11 363	9 694	21 057	117.22
13.	Gedung Aji Baru	12 268	11 040	23 308	111.12
14.	Dente Teladas	33 040	31 218	64 258	105.84
15.	Menggala Timur	7 367	7 002	14 369	105.21
<b>Tulang Bawang</b>		<b>230 528</b>	<b>215 269</b>	<b>445 797</b>	<b>107.09</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Tulang Bawang 2010–2035/ *Tulang Bawang Regency Population Projection 2010–2035, BPS*

**Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Table Population and Density per square km by District in Tulang Bawang Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict		Luas (km <sup>2</sup> ) Total Area (square km)	Jumlah Penduduk Population	Kepadatan Penduduk Density
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Banjar Agung	230.88	41 427	179.43
2.	Banjar Margo	132.95	42 484	319.55
3.	Banjar Baru	132.95	14 991	112.76
4.	Gedung Aji	114.47	15 065	131.61
5.	Penawar Aji	104.45	19 487	186.57
6.	Meraksa Aji	94.71	15 498	163.64
7.	Menggala	344.00	50 989	148.22
8.	Penawar Tama	210.53	29 881	141.93
9.	Rawajitu Selatan	123.94	33 954	273.96
10.	Gedung Meneng	657.07	41 604	63.32
11.	Rawajitu Timur	176.65	17 425	98.64
12.	Rawa Pitu	169.18	21 057	124.47
13.	Gedung Aji Baru	95.36	23 308	244.42
14.	Dente Teladas	685.65	64 258	93.72
15.	Menggala Timur	193.53	14 369	74.25
<b>Tulang Bawang</b>		<b>3 466.32</b>	<b>445 797</b>	<b>128.61</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Tulang Bawang 2010–2035/ *Tulang Bawang Regency Population Projection 2010–2035, BPS*

**Tabel 3.1.4 Penduduk Kabupaten Tulang Bawang menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2018**  
*Population of Tulang Bawang Regency by Sex and Age Group, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	23 161	22 325	45 486
5 – 9	23 541	22 880	46 421
10 – 14	20 683	19 844	40 527
15 – 19	19 288	18 162	37 450
20 – 24	19 482	20 197	39 679
25 – 29	18 624	18 664	37 288
30 – 34	18 182	18 816	36 998
35 – 39	19 847	18 579	38 426
40 – 44	19 049	14 766	33 815
45 – 49	13 550	11 534	25 084
50 – 54	10 450	9 038	19 488
55 – 59	8 480	7 481	15 961
60 – 64	6 776	5 224	12 000
65 – 69	4 125	3 197	7 322
70 – 74	2 497	2 033	4 530
75+	2 793	2 529	5 322
<b>Tulang Bawang</b>	<b>230 528</b>	<b>215 269</b>	<b>445 797</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Tulang Bawang 2010–2035/ *Tulang Bawang Regency Population Projection 2010–2035, BPS*

**Tabel 3.1.5 Penduduk Kabupaten Tulang Bawang menurut Kelompok Umur, 2014 – 2018**  
**Table Population of Tulang Bawang Regency by Age Group, 2014 – 2018**

Kelompok Umur Age Group	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 – 4	43 028	46 814	46 387	45 939	45 486
5 – 9	43 273	44 214	45 181	45 875	46 421
10 – 14	38 710	38 867	39 290	39 859	40 527
15 – 19	39 854	37 183	37 308	37 388	37 450
20 – 24	38 132	39 351	39 416	39 554	39 679
25 – 29	36 840	37 155	37 196	37 226	37 288
30 – 34	37 552	36 690	36 842	36 931	36 998
35 – 39	38 437	37 864	38 067	38 272	38 426
40 – 44	30 577	31 521	32 389	33 135	33 815
45 – 49	22 441	22 934	23 648	24 366	25 084
50 – 54	17 306	17 700	18 296	18 889	19 488
55 – 59	13 160	13 880	14 606	15 294	15 961
60 – 64	9 558	9 988	10 618	11 298	12 000
65 – 69	5 934	6 201	6 528	6 902	7 322
70 – 74	3 990	4 223	4 303	4 401	4 530
75+	4 918	4 930	5 050	5 182	5 322
<b>Tulang Bawang</b>	<b>423 710</b>	<b>429 515</b>	<b>435 125</b>	<b>440 511</b>	<b>445 797</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Tulang Bawang 2010–2035/Tulang Bawang Regency Population Projection 2010–2035, BPS

### 3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
***Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Tulang Bawang Regency, 2018***

<b>Kegiatan Utama Main Activity</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>217 719</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	210 037
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	7 682
<b>Bukan Angkatan Kerja / <i>Economically Inactive</i></b>	<b>96 407</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	19.136
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	69 364
Lainnya/ <i>Others</i>	7 907
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>314 126</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja / <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>69.31</b>
<b>Tingkat Pengangguran / <i>Unemployment Rate</i></b>	<b>3.53</b>

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked during the Previous Week by Main Industry of Tulang Bawang Regency, 2018**

Kegiatan Utama Main Activity	Jumlah Total
(1)	(2)
1. Pertanian / Agriculture	106 459
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	} 29 903
3. Industri/Industry	
4. Listrik, Gas dan Air Minum/Electricity, Gas and Water	
5. Konstruksi/Construction	
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi/Trade, Restaurants	} 73 675
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/Transportation, Storage	
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/Community, Social	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>210 037</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/ August National Labor Force Survey

# 4

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

**TECHNICAL NOTES**

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Kabupaten Tulang Bawang** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

*that is under the supervision of an obstetrician.*

**10. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

**10. *Maternity House*** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

**11. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

**11. *Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

**12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

**12. *Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

**13. *Pharmacy*** is a specific place that is

**13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

*used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

**14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

*14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

**15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

*15. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

**16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah

*16. Self treatment is an effort of household members/family to have*

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

*a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

**17. Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

**17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

**18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

**18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

- 19. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 22. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 23. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
- 19. Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
- 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
- 21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
- 22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
- 23. Pipe water is a water source that comes from water that has been*



proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

*through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

**24. Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

**24. Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

**25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

**25. Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

**26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

**26. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

*Crime rate* indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

*Crime clock* indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

**31. Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

**31. Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

materi.

- 32. Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- 33. Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 34. Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 35. Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
- 36. Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- 37. Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
- 32. *Fatality*** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
- 33. *Missing person*** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
- 34. *Casualty*** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
- 35. *Severely damaged*** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
- 36. *Damaged*** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- 37. *Lightly damaged*** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

*the building still stands.*

**38.** Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

*38. To measure poverty, BPS-Statistics Kabupaten Tulang Bawang has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

**39. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

*39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

**40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

*40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
- b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z$ =Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita

sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$ =Jumlah penduduk

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ).

**42. Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup

*Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

$z$ =the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =the number of poor

$n$ =the total population

*if  $a=0$  is obtained Head Count Index ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained Poverty Gap Index- $P_1$ , and if  $a=2$  is obtained Poverty Severity Index- $P_2$ .*

**42. The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a

*SOCIAL AND WELFARE*

sehat; pengetahuan; dan standar  
hidup layak.

*decent standard of living.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>



**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu Negara adalah tersedianya sumber daya manusia yang cukup dan berkualitas. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7 - 24 tahun).

Pada bab ini tercakup informasi mengenai pendidikan, kesehatan, agama, peradilan, dan kepolisian. Dalam bidang pendidikan disajikan data mengenai banyaknya sekolah, kelas, guru, dan murid dan tingkat SD sampai Universitas.

Kabupaten Tulang Bawang memiliki satu perguruan tinggi yaitu Universitas Megow Pak terletak di Kecamatan Menggala.

**Kesehatan dan Keluarga Berencana**

Pembangunan fasilitas kesehatan merupakan salah satu program pembangunan daerah. Pembangunan fasilitas kesehatan di Kabupaten Tulang Bawang meningkat yaitu dengan adanya

**Education**

*The quality of human resources is one of the important factors in supporting the success of development. The increasing of human resources quality provides a huge opportunity to everyone to attain education evenly, particularly for those in school age population ( 7 - 24 years old).*

*This chapter provides information such as education, health, religion, justice, and other social information. Education information provides data: number of schools, classes, teachers, and pupils from elementary to University.*

*Tulang Bawang has one university, Megow Pak University is located in District Menggala .*

**Health and Family Planning**

*Health facilities in Tulang Bawang Regency is increased. This is one of the government development programs. Healthy life for Tulang Bawang citizens in the aim of this programs. This*

## SOCIAL AND WELFARE

puskesmas dan posyandu yang tersebar di seluruh kecamatan mendukung bagi terciptanya kesehatan di masyarakat luas. Namun hal ini juga didukung dengan kesadaran masyarakat sendiri untuk selalu berpola hidup sehat.

*program will be successful if all the public citizens have life habit.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

## 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

**Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018**  
***Number of Schools, Teachers and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018***

Kecamatan Subdistrict	Negeri Public			Swasta Private		
	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	1	10	97	17	55	915
2. Banjar Margo	-	-	-	22	54	980
3. Banjar Baru	-	-	-	6	13	265
4. Gedung Aji	-	-	-	5	15	179
5. Penawar Aji	-	-	-	11	32	468
6. Meraksa Aji	1	4	64	6	20	227
7. Menggala	2	13	131	11	36	341
8. Penawar Tama	-	-	-	12	29	638
9. Rawajitu Selatan	-	-	-	9	21	365
10. Gedung Meneng	-	-	-	12	66	830
11. Rawajitu Timur	-	-	-	10	30	521
12. Rawa Pitu	-	-	-	6	20	318
13. Gedung Aji Baru	-	-	-	7	19	343
14. Dente Teladas	-	-	-	14	41	787
15. Menggala Timur	-	-	-	2	2	38
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4</b>	<b>27</b>	<b>292</b>	<b>150</b>	<b>453</b>	<b>7 215</b>

Sumber/Source: <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah dan Guru Raudhatul Athfal (RA) di Bawah Kemetrian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019**  
**Number of School and Teacher at Raudlatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	3	3	45
2. Banjar Margo	5	6	34
3. Banjar Baru	2	5	39
4. Gedung Aji	...	...	...
5. Penawar Aji	4	10	100
6. Meraksa Aji	1	4	26
7. Menggala	7	28	168
8. Penawar Tama	4	25	86
9. Rawajitu Selatan	3	9	196
10. Gedung Meneng	-	-	-
11. Rawajitu Timur	3	7	81
12. Rawa Pitu	1	1	34
13. Gedung Aji Baru	-	-	-
14. Dente Teladas	3	6	79
15. Menggala Timur	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>36</b>	<b>104</b>	<b>888</b>

Sumber/Source: <http://emispendis.kemenag.go.id/>, Kementerian Agama / The Ministry of Religious Affairs

Catatan: Seluruh Raudlatul Athfal (RA) berstatus swasta / All Raudlatul Athfal (RA) are private.

**Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019**  
***Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019***

Kecamatan Subdistrict	Negeri Public			Swasta Private		
	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	14	259	5 244	4	46	983
2. Banjar Margo	14	186	3 830	3	16	411
3. Banjar Baru	8	103	1 935	-	-	-
4. Gedung Aji	10	105	1 501	-	-	-
5. Penawar Aji	11	114	1 738	1	12	-
6. Meraksa Aji	8	85	1 523	-	-	-
7. Menggala	22	359	5 168	2	22	494
8. Penawar Tama	17	176	3 127	1	6	57
9. Rawajitu Selatan	11	148	2 626	2	19	436
10. Gedung Meneng	9	119	2 015	10	128	2 509
11. Rawajitu Timur	9	110	1 810	-	-	-
12. Rawa Pitu	9	84	1 600	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	14	130	2 537	-	-	-
14. Dente Teladas	14	200	4 060	13	93	2 194
15. Menggala Timur	6	81	1 350	2	12	76
<b>Jumlah / Total</b>	<b>176</b>	<b>2 259</b>	<b>40 064</b>	<b>38</b>	<b>354</b>	<b>7 160</b>

Sumber/Source: <https://dapodikdasmen.kemdikbud.go.id/>, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan / The Ministry of Education and Culture

**Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kemetrian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019**  
**Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019**

Kecamatan Subdistrict	Negeri Public			Swasta Private		
	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
2. Banjar Margo	-	-	-	1	11	159
3. Banjar Baru	-	-	-	1	10	94
4. Gedung Aji	...	...	...	...	...	...
5. Penawar Aji	1	12	195	1	4	83
6. Meraksa Aji	-	-	-	1	8	127
7. Menggala	-	-	-	2	22	270
8. Penawar Tama	-	-	-	8	76	947
9. Rawajitu Selatan	-	-	-	3	36	427
10. Gedung Meneng	-	-	-	1	10	129
11. Rawajitu Timur	-	-	-	3	21	213
12. Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	-	-	-	2	17	205
14. Dente Teladas	-	-	-	5	34	749
15. Menggala Timur	1	22	308	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2</b>	<b>34</b>	<b>503</b>	<b>28</b>	<b>249</b>	<b>3 403</b>

Sumber/Source: <http://emispendis.kemenag.go.id/>, Kementerian Agama / The Ministry of Religious Affairs

**Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019**  
***Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019***

Kecamatan Subdistrict	Negeri Public			Swasta Private		
	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	3	83	1 525	4	32	408
2. Banjar Margo	3	83	1 237	7	32	878
3. Banjar Baru	3	73	1 006	1	6	133
4. Gedung Aji	1	17	245	-	-	-
5. Penawar Aji	2	19	247	3	19	243
6. Meraksa Aji	3	46	545	-	-	-
7. Menggala	4	104	1 512	6	27	341
8. Penawar Tama	3	62	1 156	1	8	81
9. Rawajitu Selatan	2	43	669	1	7	78
10. Gedung Meneng	6	39	643	4	56	853
11. Rawajitu Timur	5	51	815	-	-	-
12. Rawa Pitu	4	43	464	3	10	208
13. Gedung Aji Baru	2	30	203	1	4	115
14. Dente Teladas	8	68	1 298	8	42	721
15. Menggala Timur	4	45	304	1	5	12
<b>Jumlah / Total</b>	<b>53</b>	<b>806</b>	<b>11 869</b>	<b>40</b>	<b>248</b>	<b>4 071</b>

Sumber/Source: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan / The Ministry of Education and Culture

**Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kemertian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019**  
**Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019**

Kecamatan Subdistrict	Negeri Public			Swasta Private		
	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	-	-	3	25	118
2. Banjar Margo	-	-	-	2	18	145
3. Banjar Baru	-	-	-	1	10	44
4. Gedung Aji	...	...	...	...	...	...
5. Penawar Aji	-	-	-	2	15	152
6. Meraksa Aji	-	-	-	3	40	239
7. Menggala	1	22	289	2	18	85
8. Penawar Tama	-	-	-	3	27	160
9. Rawajitu Selatan	-	-	-	3	18	236
10. Gedung Meneng	-	-	-	4	23	179
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	-	-	-	1	1	14
13. Gedung Aji Baru	-	-	-	3	32	453
14. Dente Teladas	-	-	-	6	60	388
15. Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1</b>	<b>22</b>	<b>289</b>	<b>33</b>	<b>287</b>	<b>2 213</b>

Sumber/Source: <http://emispendis.kemenag.go.id/>, Kementerian Agama / The Ministry of Religious Affairs



**Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019**  
**Number of Schools, Teachers and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019**

Kecamatan Subdistrict	Negeri Public			Swasta Private		
	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	1	44	753	1	5	67
2. Banjar Margo	1	35	550	1	5	66
3. Banjar Baru	1	19	237	-	-	-
4. Gedung Aji	1	17	54	-	-	-
5. Penawar Aji	1	18	149	-	-	-
6. Meraksa Aji	1	19	279	-	-	-
7. Menggala	3	107	1 599	4	28	225
8. Penawar Tama	1	26	330	-	-	-
9. Rawajitu Selatan	1	20	409	-	-	-
10. Gedung Meneng	1	19	268	-	-	-
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	1	10	77	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	1	12	107	-	-	-
14. Dente Teladas	2	38	540	3	19	278
15. Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>16</b>	<b>384</b>	<b>5 352</b>	<b>9</b>	<b>57</b>	<b>636</b>

Sumber/Source: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan / The Ministry of Education and Culture

**Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019**  
***Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019***

Kecamatan Subdistrict	Negeri Public			Swasta Private		
	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	1	5	106	7	116	1 274
2. Banjar Margo	1	21	340	4	28	364
3. Banjar Baru	-	-	-	-	-	-
4. Gedung Aji	1	27	300	-	-	-
5. Penawar Aji	-	-	-	1	15	277
6. Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
7. Menggala	-	-	-	2	15	71
8. Penawar Tama	1	18	313	2	22	466
9. Rawajitu Selatan	1	38	469	1	6	43
10. Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
11. Rawajitu Timur	1	34	471	-	-	-
12. Rawa Pitu	1	18	217	1	9	119
13. Gedung Aji Baru	-	-	-	1	9	187
14. Dente Teladas	1	13	185	1	13	75
15. Menggala Timur	1	37	439	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>9</b>	<b>211</b>	<b>2 840</b>	<b>20</b>	<b>233</b>	<b>2 876</b>

Sumber/Source: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan / The Ministry of Education and Culture

**Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019**  
***Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019***

Kecamatan Subdistrict	Negeri Public			Swasta Private		
	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	-	-	1	14	102
2. Banjar Margo	-	-	-	1	20	34
3. Banjar Baru	-	-	-	1	18	64
4. Gedung Aji	...	...	...	...	...	...
5. Penawar Aji	-	-	-	1	15	60
6. Meraksa Aji	-	-	-	2	4	105
7. Menggala	-	-	-	-	-	-
8. Penawar Tama	-	-	-	2	19	56
9. Rawajitu Selatan	-	-	-	2	5	80
10. Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	-	-	-	1	9	20
13. Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
14. Dente Teladas	-	-	-	3	14	112
15. Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>118</b>	<b>633</b>

Sumber/Source: <http://emispendis.kemenag.go.id/>, Kementrian Agama / The Ministry of Religious Affairs

**Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2011 - 2018**  
**Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2011 - 2018**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banjar Agung	10	10	10	5	4	7
2. Banjar Margo	12	12	12	7	8	9
3. Banjar Baru	8	8	8	4	4	4
4. Gedung Aji	10	10	10	1	1	1
5. Penawar Aji	9	9	9	7	7	6
6. Meraksa Aji	8	8	8	5	5	5
7. Menggala	9	9	9	6	6	6
8. Penawar Tama	14	14	14	6	5	5
9. Rawajitu Selatan	8	8	8	4	4	4
10. Gedung Meneng	8	9	9	8	8	8
11. Rawajitu Timur	8	8	8	3	2	4
12. Rawa Pitu	9	9	9	7	6	7
13. Gedung Aji Baru	9	9	9	3	4	5
14. Dente Teladas	12	12	12	10	11	11
15. Menggala Timur	7	8	8	4	5	5
<b>Jumlah / Total</b>	<b>141</b>	<b>143</b>	<b>143</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>87</b>

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational High School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Banjar Agung	4	4	3	3	3	4
2. Banjar Margo	2	2	3	1	2	3
3. Banjar Baru	1	1	2	0	0	0
4. Gedung Aji	0	1	1	1	1	1
5. Penawar Aji	2	2	2	1	1	1
6. Meraksa Aji	3	3	3	0	0	0
7. Menggala	3	3	4	2	3	1
8. Penawar Tama	2	2	2	2	2	3
9. Rawajitu Selatan	1	3	3	2	2	2
10. Gedung Meneng	1	1	1	0	0	1
11. Rawajitu Timur	1	0	0	1	1	1
12. Rawa Pitu	1	1	2	1	2	2
13. Gedung Aji Baru	1	2	3	1	1	1
14. Dente Teladas	4	5	6	1	1	3
15. Menggala Timur	0	0	0	1	1	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>26</b>	<b>30</b>	<b>35</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>24</b>

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2011	2014	2018
(1)	(13)	(14)	(15)
1. Banjar Agung	0	1	0
2. Banjar Margo	0	0	0
3. Banjar Baru	0	0	0
4. Gedung Aji	0	0	0
5. Penawar Aji	0	0	0
6. Meraksa Aji	0	0	0
7. Menggala	2	1	1
8. Penawar Tama	0	0	0
9. Rawajitu Selatan	0	0	0
10. Gedung Meneng	0	0	0
11. Rawajitu Timur	0	0	0
12. Rawa Pitu	0	0	0
13. Gedung Aji Baru	0	0	0
14. Dente Teladas	0	0	0
15. Menggala Timur	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Catatan/Note: Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2011 - 2018**  
**Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2011 - 2018**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	1	1	1	1	2	0
2. Banjar Margo	0	1	1	0	0	0
3. Banjar Baru	0	0	0	0	0	0
4. Gedung Aji	0	0	0	0	0	0
5. Penawar Aji	0	0	0	0	0	0
6. Meraksa Aji	0	0	0	0	0	0
7. Menggala	1	1	1	1	1	0
8. Penawar Tama	0	0	0	0	0	0
9. Rawajitu Selatan	0	0	0	0	0	0
10. Gedung Meneng	0	0	0	0	0	0
11. Rawajitu Timur	0	0	0	0	0	0
12. Rawa Pitu	0	0	0	0	0	0
13. Gedung Aji Baru	0	0	0	0	0	0
14. Dente Teladas	0	0	0	3	0	0
15. Menggala Timur	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

**Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.1**

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Banjar Agung	3	2	1	1	1	1
2. Banjar Margo	1	4	1	1	1	1
3. Banjar Baru	2	1	1	1	1	1
4. Gedung Aji	0	0	0	1	1	1
5. Penawar Aji	0	2	0	1	1	1
6. Meraksa Aji	0	0	0	1	1	1
7. Menggala	4	1	3	2	2	2
8. Penawar Tama	1	1	0	1	1	2
9. Rawajitu Selatan	1	0	1	2	2	2
10. Gedung Meneng	1	1	1	1	1	1
11. Rawajitu Timur	2	7	1	1	0	0
12. Rawa Pitu	2	2	0	1	1	1
13. Gedung Aji Baru	1	0	1	1	1	1
14. Dente Teladas	2	3	3	2	1	5
15. Menggala Timur	0	0	2	1	1	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>20</b>	<b>24</b>	<b>15</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>21</b>



Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Banjar Agung	1	1	1	3	3	2
2. Banjar Margo	4	4	4	0	0	1
3. Banjar Baru	2	2	2	0	0	0
4. Gedung Aji	2	3	2	0	0	0
5. Penawar Aji	1	1	4	0	0	1
6. Meraksa Aji	3	3	3	0	1	1
7. Menggala	2	2	4	1	1	2
8. Penawar Tama	2	2	4	1	1	2
9. Rawajitu Selatan	6	6	6	1	1	1
10. Gedung Meneng	3	5	7	0	0	0
11. Rawajitu Timur	0	8	8	0	0	0
12. Rawa Pitu	5	5	8	0	0	0
13. Gedung Aji Baru	4	3	3	0	0	1
14. Dente Teladas	7	9	9	0	1	1
15. Menggala Timur	3	4	4	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>45</b>	<b>58</b>	<b>69</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>12</b>

Catatan/Note: Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenis dan Tempat Tugas di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Number of Health Personnel by Profession and Work Unit in Tulang Bawang Regency, 2018**

Jenis Type	Tempat Tugas Work Unit			Jumlah Total
	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas dan Pustu Public Health Center	Dinas Kesehatan Pembantu Public Service	
(1)	(2)		(3)	(4)
1. Dokter Ahli	17	-	-	17
2. Dokter Umum	31	22	-	53
3. Dokter Gigi	4	4	-	8
4. Perawat	154	195	-	349
5. Bidan	53	315	-	368
<b>Jumlah / Total</b>	<b>259</b>	<b>536</b>	<b>0</b>	<b>795</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang/Health Service of Tulang Bawang Regency

**Tabel 4.2.3 Banyak Puskesmas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Number of Public Health Facilities by Type and Sub District in Tulang Bawang Regency, 2018**

	<b>Kecamatan Sub District</b>	<b>Perawatan Caring</b>	<b>Non Perawatan Without Caring</b>	<b>Puskesmas Pembantu Public Health</b>	<b>Klinik Pratama</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Banjar Agung	1	-	1	-
2.	Banjar Margo	1	-	4	1
3.	Banjar Baru	-	1	2	1
4.	Gedung Aji	-	1	3	-
5.	Penawar Aji	-	1	3	-
6.	Meraksa Aji	1	-	3	-
7.	Menggala	-	2	2	3
8.	Penawar Tama	-	1	2	3
9.	Rawajitu Selatan	1	1	6	-
10.	Gedung Meneng	-	1	2	2
11.	Rawajitu Timur	-	1	-	-
12.	Rawa Pitu	1	-	5	-
13.	Gedung Aji Baru	-	1	4	-
14.	Dente Teladas	1	1	7	3
15.	Menggala Timur	-	1	4	-
<b>Tulang Bawang</b>		<b>6</b>	<b>12</b>	<b>48</b>	<b>13</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang/Health Service of Tulang Bawang Regency

**Tabel 4.2.4 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Table Number of Health Facilities by Owner in Tulang Bawang Regency, 2018**

<b>Fasilitas Kesehatan Health Facilities</b>	<b>Pemerintah Kab/Kota</b>	<b>TNI/POLRI</b>	<b>Swasta</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Sakit Umum	1	-	2	3
Puskesmas Rawat Inap	6	-	-	6
Puskesmas Non Rawat Inap	12	-	-	12
Puskesmas Keliling	18	-	-	18
Puskesmas Pembantu	48	-	-	48
Rumah Bersalin	-	-	-	-
Balai Pengobatan	-	-	-	-
Praktik Pengobatan/Klinik	-	-	13	13
Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-
Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	5	5
Instalasi Farmasi Kesehatan	2	-	5	1
Apotek	-	-	21	21
Toko Obat	-	-	3	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang/Health Service of Tulang Bawang Regency

**Tabel 4.2.5 Banyaknya Penderita Baru Rawat Jalan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Penyakit, 2018**  
**Number of Stayed Patients by Age Group and Kind of Disease in Tulang Bawang Regency, 2018**

Kode Penyakit <i>Disease Code</i>	Jenis Penyakit <i>Disease Type</i>	Penderita Baru Rawat Jalan <i>Stayed Patients</i>					Jumlah
		< 1 Th	1 – 4 Th	5 – 14 Th	15 – 44 Th	≥ 45 Th	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
102	Diare	1 120	1 510	2 924	3 421	1 626	<b>10 601</b>
103	Disentri	0	126	297	348	73	<b>844</b>
104	Infeksi peny. Usus yang lain	148	109	134	108	397	<b>896</b>
201	TB paru	-	-	42	198	201	<b>441</b>
202	TB selain paru	-	-	-	4	-	<b>4</b>
301	Kusta I/T (MB)	-	-	-	2	1	<b>3</b>
302	Kusta B/L (PB)	-	-	-	-	-	-
304	Batuk rejan	-	-	-	-	-	-
402	Campak	11	54	60	25	0	<b>150</b>
403	Hepatitis	-	-	-	-	-	-
406	Cacar Air	7	42	485	374	-	<b>908</b>
501	Malaria dengan pemeriksaan lab	-	-	-	-	-	-
502	Malaria tropika	-	-	-	-	-	-
503	Malaria klinis	-	-	-	-	-	-
601	Infeksi Gonokok	-	-	-	4	-	<b>4</b>
602	Non gonokok	-	-	-	-	-	-
603	Penyakit kelamin lainnya	-	-	-	-	-	-
704	Peny. Kecacingan	-	37	19	-	-	<b>56</b>
705	Scabies	143	276	480	660	23	<b>1 582</b>
<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>		<b>1 429</b>	<b>2 154</b>	<b>4 441</b>	<b>5 144</b>	<b>2 321</b>	<b>15 489</b>

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kode Penyakit <i>Disease Code</i>	Jenis Penyakit <i>Disease Type</i>	Penderita Baru Rawat Jalan <i>Stayed Patients</i>					Jumlah
		< 1 Th	1 – 4 Th	5 – 14 Th	15 – 44 Th	≥ 45 Th	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
801	Gangguan psikotik	-	-	-	-	-	-
802	Gangguan neurotik	-	-	-	-	-	-
803	Retardasi mental	-	-	-	-	-	-
804	Gangg. kesh.jiwa bermula pd bayi	-	-	-	-	-	-
805	Penyakit jiwa lainnya	-	-	-	4	-	4
901	Epilesi	-	2	9	-	-	11
902	Peny. & kel.susunan syaraf lain	-	-	-	-	-	-
1001	Glaukoma	-	-	17	9	4	30
1002	Katarak	-	-	-	224	403	627
1003	Kelainan refraksi	-	-	-	-	-	-
1004	Kelainan kornea	-	-	-	-	-	-
1005	Peny. Mata lainnya	-	-	-	-	-	-
1101	Infeksi telinga tengah	6	89	103	218	127	543
1102	Infeksi mastoid	-	-	-	-	-	-
1200	Peny. Darah tinggi	-	-	-	276	8 236	8 512
1301	Tonsilitis	-	-	-	-	-	-
1302	Infeksi akut lain pernafasan atas	-	-	-	-	-	-
1303	Peny. Lain sal. Pernafasan atas	-	-	-	-	-	-
1401	Pneumonia	48	56	46	23	37	210
1402	Bronkhitis	-	-	53	111	532	696
1403	Asma	9	103	523	762	1 124	2 521
1404	Peny. Lain sal. Pernafasan bwh	-	-	-	-	-	-
1501	Karies gigi	-	19	236	782	316	1 353
<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>		<b>63</b>	<b>269</b>	<b>987</b>	<b>2 409</b>	<b>10 779</b>	<b>14 507</b>

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kode Penyakit <i>Disease Code</i>	Jenis Penyakit <i>Disease Type</i>	Penderita Baru Rawat Jalan <i>Stayed Patients</i>					Jumlah
		< 1 Th	1 – 4 Th	5 – 14 Th	15 – 44 Th	≥ 45 Th	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1502	Peny. Pulpa & jar. Periapikal	-	-	-	4	2	<b>6</b>
1503	Gingivitis & Peny. Periodental	-	-	-	-	8	<b>8</b>
1504	Gangguan gigi & jar. Penyangga lain	-	-	1	16	11	<b>28</b>
1505	Peny. rongga mulut, kel.ludah,rahang	-	-	4	14	21	<b>39</b>
1600	Peny. Pd saluran kencing	-	-	22	11	24	<b>57</b>
1701	Keguguran	-	-	-	6	-	<b>6</b>
1702	Pendarahan pd kehamilan,persalinan	-	-	-	7	-	<b>7</b>
1703	Keracunan kehamilan	-	-	-	55	-	<b>55</b>
1704	Partus lama	-	-	-	40	-	<b>40</b>
1705	Infeksi pd kehamilan,persalinan	-	-	-	-	-	-
1706	Hyperemesis	-	-	-	372	3	<b>375</b>
1801	Trauma lahir	-	-	-	-	-	-
1802	Asfiksia	2	-	-	-	0	<b>2</b>
1901	Kecelakaan dan ruda paksa	-	-	-	-	-	-
1902	Keracunan bahan kimia	-	-	-	-	-	-
1903	Keracunan makanan	-	-	-	-	-	-
2001	Peny. Kulit infeksi	-	-	-	-	-	-
2002	Peny. Kulit alergi	3	20	7	-	14	<b>44</b>
2003	Peny. Kulit karena jamur	-	210	321	189	78	<b>798</b>
2100	Peny. Sistem otot & jar.pengikat	-	-	121	342	426	<b>889</b>
2200	Penyakit lainnya	-	-	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>		<b>5</b>	<b>230</b>	<b>476</b>	<b>1 056</b>	<b>587</b>	<b>2 354</b>
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 497</b>	<b>2 653</b>	<b>5 904</b>	<b>8 609</b>	<b>13 687</b>	<b>32 350</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang/Health Service of Tulang Bawang Regency

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA /RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.3.1 Banyaknya Jema'ah Haji yang Berangkat Menurut Asal Jama'ah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2017**  
**Number of Haji Pilgrimage by Origin and Sex in Tulang Bawang Regency, 2017**

Asal Jema'ah Origin	Laki-laki Male	Perempuan Female	Meninggal Dunia / Dead	
			Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	29	33	-	-
2. Banjar Margo	10	12	-	-
3. Banjar Baru	9	8	1	-
4. Gedung Aji	8	9	-	-
5. Penawar Aji	4	4	-	-
6. Meraksa Aji	7	7	-	-
7. Menggala	16	23	-	-
8. Penawar Tama	10	10	-	-
9. Rawajitu Selatan	7	7	-	-
10. Gedung Meneng	1	1	-	-
11. Rawajitu Timur	1	1	-	-
12. Rawa Pitu	1	1	-	-
13. Gedung Aji Baru	2	2	-	-
14. Dente Teladas	8	6	-	-
15. Menggala Timur	1	1	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>114</b>	<b>125</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office Departement of Tulang Bawang Regency



**Tabel 4.3.2 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2011 - 2018**  
**Table Number of Villages that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Sub District in Tulang Bawang Regency, 2011 - 2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	0	0	1	0	0	0
2. Banjar Margo	0	1	0	0	0	0
3. Banjar Baru	1	0	0	0	0	0
4. Gedung Aji	5	3	0	0	0	0
5. Penawar Aji	1	0	0	0	0	0
6. Meraksa Aji	0	0	0	0	0	0
7. Menggala	3	4	3	0	0	0
8. Penawar Tama	2	0	1	0	0	0
9. Rawajitu Selatan	0	0	0	0	0	0
10. Gedung Meneng	3	6	5	0	0	0
11. Rawajitu Timur	0	0	0	0	0	0
12. Rawa Pitu	5	6	0	0	0	0
13. Gedung Aji Baru	3	3	2	0	0	0
14. Dente Teladas	3	4	2	0	0	1
15. Menggala Timur	4	2	3	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.2

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(13)	(14)	(15)
1. Banjar Agung	0	0	0
2. Banjar Margo	0	0	0
3. Banjar Baru	0	0	1
4. Gedung Aji	0	0	0
5. Penawar Aji	0	0	0
6. Meraksa Aji	0	0	0
7. Menggala	1	0	0
8. Penawar Tama	0	0	0
9. Rawajitu Selatan	0	0	0
10. Gedung Meneng	0	0	1
11. Rawajitu Timur	0	0	0
12. Rawa Pitu	0	0	0
13. Gedung Aji Baru	0	0	0
14. Dente Teladas	0	0	0
15. Menggala Timur	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat.

<sup>2</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan / Occurred during the last three years by the time of enumeration.

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



# 5

**PERTANIAN**

***AGRICULTURE***

<https://tulangbawangkab.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

**TECHNICAL NOTES**

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

2. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. Data pokok tanaman pangan dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Tulang Bawang. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

*when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

3. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

4. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Kabupaten Tulang Bawang. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
6. **Seasonal vegetable and fruit plants**  
**Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.  
**Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
7. **Annual fruit and vegetable plants**  
**Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.  
**Annual vegetable plants** are plants



**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

*which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

8. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

8. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

9. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

9. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

11. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/**

**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually

**habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

*12. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

*13. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

## AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

*Directorate General of Estates.*

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

*14. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

*15. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

*16. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

*17. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang

*18. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

*or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

19. Kawasan hutan Kabupaten Tulang Bawang ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

19. *Kabupaten Tulang Bawang forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

20. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

21. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

## AGRICULTURE

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

*preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

*22. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

*23. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

*24. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

*25. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

*control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

## AGRICULTURE

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

*classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

*29. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

30. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

*30. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

31. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

*31. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be*

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

*granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

32. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
32. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
34. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat
34. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*



dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

*pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

35. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kabupaten Tulang Bawang. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

*35. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Kabupaten Tulang Bawang. There are 4.033 covered in 2013.*

36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya

*36. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified*

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

*into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

37. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*37. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*38. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

**ULASAN**

Pertanian yang dimaksud adalah pertanian dalam arti luas yaitu mencakup pertanian tanaman bahan makanan, tanaman obat dan hias, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

**DESCRIPTION**

*Agriculture farm in question is in a broad sense that includes the farming of food crops , medicinal plants and ornamentals, plantation, forestry , animal husbandry and fishery .*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1 Luas Lahan Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
***The Area by Type and Subdistricts in Tulang Bawang Regency, 2018***

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Jenis Lahan <i>Type of Area (Ha)</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Sawah <i>Wetland</i>	Kering <i>Dryland</i>	
	(1)	(3)	(4)	(5)
1.	Banjar Agung	10	7 072	7 082
2.	Banjar Margo	216	10 828	11 044
3.	Banjar Baru	220	8 147	8 367
4.	Gedung Aji	1 069	7 774	8 843
5.	Penawar Aji	1 173	8 958	10 131
6.	Meraksa Aji	561	4 135	4 696
7.	Menggala	870	26 992	27 862
8.	Penawar Tama	566	13 868	14 434
9.	Rawajitu Selatan	8 670	716	9 386
10.	Gedung Meneng	9 655	12 067	21 722
11.	Rawajitu Timur	910	16 755	17 665
12.	Rawa Pitu	9 471	967	10 438
13.	Gedung Aji Baru	2 100	5 447	7 547
14.	Dente Teladas	11 873	39 773	51 646
15.	Menggala Timur	1 488	9 157	10 645
	<b>Tulang Bawang</b>	<b>48 852</b>	<b>172 656</b>	<b>221 508</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.1.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Number of Area and Production of wetland and Dryland Paddy Harvested by Districts in Tulang Bawang Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	Padi Sawah Wetland Paddy		Padi Ladang Dryland Paddy	
	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	24	122.81	178	623.00
2. Banjar Margo	159	813.60	-	-
3. Banjar Baru	334	1 709.08	3	10.50
4. Gedung Aji	2 268	11 605.36	-	-
5. Penawar Aji	639	3 269.76	-	-
6. Meraksa Aji	227	1 161.56	-	-
7. Menggala	293	1 499.28	-	-
8. Penawar Tama	649	3 320.93	-	-
9. Rawajitu Selatan	17 055	87 270.44	-	-
10. Gedung Meneng	18 219	93 226.62	138	483.00
11. Rawajitu Timur	1 610	8 238.37	-	-
12. Rawa Pitu	14 668	75 056.16	-	-
13. Gedung Aji Baru	3 636	18 605.41	-	-
14. Dente Teladas	25 002	127 935.23	777	2 719.50
15. Menggala Timur	2 672	13 672.62	3	10.50
<b>Tulang Bawang</b>	<b>87 455</b>	<b>447 507.24</b>	<b>1 099</b>	<b>3 846.50</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung, Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Number of Area and Production of Maize, Cassava and Sweet Potatoes Harvested by Districts in Tulang Bawang Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	Jagung Maize		Ubi Kayu Cassava		Ubi Jalar Sweet Potatoes	
	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	584	2 336	2 348	69 500.80	4	20
2. Banjar Margo	152	608	1 522	45 051.20	10	50
3. Banjar Baru	206	824	463	13 704.80	3	15
4. Gedung Aji	60	240	1 820	53 872.00	17	85
5. Penawar Aji	21	84	98	2 900.80	9	45
6. Meraksa Aji	83	332	53	1 568.80	4	20
7. Menggala	623	2 492	1 465	43 364.00	8	40
8. Penawar Tama	42	168	351	103 89.60	3	15
9. Rawajitu Selatan	45	180	6	177.60	-	-
10. Gedung Meneng	1 571	6 284	5 725	169 460.00	33	165
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	-	-	28	828.80	-	-
13. Gedung Aji Baru	39	156	195	5 772.00	9	45
14. Dente Teladas	6 762	27 048	4 066	120 353.60	27	132
15. Menggala Timur	903	3 720	1 894	56 062.40	4	20
<b>Tulang Bawang</b>	<b>11 091</b>	<b>44 472</b>	<b>20 034</b>	<b>593 006.40</b>	<b>131</b>	<b>652</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai, Kacang Hijau dan Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
*Number of Area and Production of Soybean, Green Peas and Peanuts Harvested by Districts in Tulang Bawang Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Kacang Kedelai <i>Soybean</i>		Kacang Hijau <i>Green Peas</i>		Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	
	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	1	1.20	5	5.50	6	7.20
2. Banjar Margo	-	-	4	4.40	6	7.20
3. Banjar Baru	-	-	-	-	7	8.40
4. Gedung Aji	-	-	5	5.50	-	-
5. Penawar Aji	1	1.20	2	2.20	12	14.40
6. Meraksa Aji	-	-	3	3.30	3	3.60
7. Menggala	2	2.40	9	9.90	8	9.60
8. Penawar Tama	-	-	-	-	7	8.40
9. Rawajitu Selatan	-	-	-	-	1	1.20
10. Gedung Meneng	97	116.40	31	34.10	295	354.00
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	20	23.40	-	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	-	-	13	14.30	12	14.40
14. Dente Teladas	286	343.20	4	4.40	13	15.60
15. Menggala Timur	25	30.00	-	-	4	4.80
<b>Tulang Bawang</b>	<b>432</b>	<b>517.80</b>	<b>76</b>	<b>83.60</b>	<b>374</b>	<b>448.80</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.1.5 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Number of Area and Production of Paddy and Crops in Tulang Bawang Regency, 2018**

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)
<b>1. Padi/Paddy</b>		
a. Padi Sawah / <i>Wetland Paddy</i>	87 455	447 507.24
b. Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	1 099	3 846.50
<b>2. Palawija/Food Crops</b>		
a. Jagung/ <i>Maize</i>	11 091	44 472.00
b. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	131	655.00
c. Ubi kayu/ <i>Cassava</i>	20 034	593 006.40
d. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	374	448.80
e. Kacang Kedelai/ <i>Soybean</i>	432	517.80
f. Kacang Hijau/ <i>Green Peas</i>	76	83.60

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency



**Tabel 5.1.6 Luas Areal Tanah Sawah Menurut Jenis Pengairan per Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2018**  
**Wetland Area by Irrigation System by Districts in Tulang Bawang Regency (ha), 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tadah Hujan <i>Rain</i>	Pasang Surut <i>Tidal</i>	Lebak,dll <i>Valley, etc.</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	10	-	-	10
2. Banjar Margo	216	-	-	216
3. Banjar Baru	220	-	-	220
4. Gedung Aji	1 069	-	-	1 069
5. Penawar Aji	12	-	1 161	1 173
6. Meraksa Aji	25	-	536	561
7. Menggala	563	-	307	870
8. Penawar Tama	566	-	-	566
9. Rawajitu Selatan	8 670	-	-	8 670
10. Gedung Meneng	1 878	6 156	1 621	9 655
11. Rawajitu Timur	-	910	-	910
12. Rawa Pitu	-	9 471	-	9 471
13. Gedung Aji Baru	376	758	966	2 100
14. Dente Teladas	7 511	4 362	-	11 873
15. Menggala Timur	450	-	1 038	1 488
<b>Tulang Bawang</b>	<b>12 900</b>	<b>29 693</b>	<b>7 096</b>	<b>49 689</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.1.7 Luas Areal Tanah Kering Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2018**  
**Dryland Area by Districts in Tulang Bawang Regency (ha), 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pekarangan <i>Village</i>	Tegal/Kebun <i>Fields/Estates</i>	Ladang/Hu- ma/Padang Rumput <i>Sedge Grass</i>	Hutan Rakyat <i>Public Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	...	1 823	-	-
2. Banjar Margo	...	-	1 573	179
3. Banjar Baru	...	2 902	-	47
4. Gedung Aji	...	4 146	-	17
5. Penawar Aji	...	434	-	15
6. Meraksa Aji	...	563	-	34
7. Menggala	...	24 067	-	609
8. Penawar Tama	...	4 082	257	80
9. Rawajitu Selatan	...	-	-	-
10. Gedung Meneng	...	4 659	-	105
11. Rawajitu Timur	...	-	-	-
12. Rawa Pitu	...	761	-	19
13. Gedung Aji Baru	...	2 275	692	135
14. Dente Teladas	...	2 701	10 539	324
15. Menggala Timur	...	4 160	-	307
<b>Tulang Bawang</b>	...	<b>52 573</b>	<b>13 061</b>	<b>1 871</b>

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kolam, Tebat, Tambak & Rawa <i>Pond, Dam &amp; Swamp</i>	Tanah Kering Tak Diusahakan <i>Dryland Utitylized</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banjar Agung	-	-	5 250	5 250
2. Banjar Margo	-	-	9 076	9 076
3. Banjar Baru	6	-	5 192	5 198
4. Gedung Aji	173	4	3 434	3 611
5. Penawar Aji	18	-	8 491	8 509
6. Meraksa Aji	37	395	3 098	3 530
7. Menggala	1 384	-	932	2 316
8. Penawar Tama	201	175	9 073	9 449
9. Rawajitu Selatan	448	-	268	716
10. Gedung Meneng	44	2 755	4 434	7 233
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	187	-	-	187
13. Gedung Aji Baru	45	48	2 243	2 336
14. Dente Teladas	3 754	-	22 456	26 210
15. Menggala Timur	11	321	4 354	4 686
<b>Tulang Bawang</b>	<b>6 308</b>	<b>3 698</b>	<b>78 301</b>	<b>88 307</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/*Agricultural Office of Tulang Bawang Regency*

**Tabel 5.1.8 Luas Panen dan Produksi Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Number of Area and Production of Vegetables and Fruits by Type of Plant in Tulang Bawang Regency, 2018**

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested (Ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
<b>1. Buah – buahan/Fruits</b>		
a. Nanas / <i>Pineapple</i>	21 837	1 106
b. Sawo / <i>Sapodillas</i>	22 859	5 363
c. Rambutan / <i>Rambotan</i>	85 959	18 071
d. Alpukat / <i>Avocadoes</i>	9 367	4 337
e. Jambu Biji / <i>Guava</i>	13 137	1 885
f. Durian / <i>Durian</i>	604	170
g. Mangga / <i>Mango</i>	9 179	15 517
h. Jeruk Keprok / <i>Orange</i>	2 435	2 418
i. Pisang / <i>Banana</i>	112 750	17 712
j. Duku / <i>Langsat</i>	621	151
k. Pepaya / <i>Papaya</i>	28 715	1 695
<b>2. Sayuran/Vegetables</b>		
a. Ketimun / <i>Cucumber</i>	85	3 759
b. Bawang Daun / <i>Leeks</i>	5	77
c. Bawang Merah / <i>Onion</i>	18	504
d. Buncis / <i>Green Beans</i>	5	25
e. Kacang - kacang / <i>Beans</i>	208	3 998
f. Kentang / <i>Potatoes</i>	-	-
g. Kubis / <i>Cabbage</i>	-	-
h. Petsay (Lobak) / <i>Chinese Cabbage</i>	21	118
i. Terong / <i>Egg Plant</i>	145	5 459
j. Cabe (Lombok) / <i>Chili</i>	203	3 662
k. Tomat / <i>Tomato</i>	69	1 645
l. Wortel / <i>Carrot</i>	-	-
m. Bayam / <i>Spinach</i>	189	2 584
n. Kangkung / <i>Swamp Cabbage</i>	222	2 474
o. Labu Siam / <i>Pumpkin</i>	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.1.9 Realisasi Tanam Padi dan Palawija Menurut Musim Tanam (MT) per Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Table Realization of Paddy and Foods Crops Area by Planting Season and Districts in Tulang Bawang Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	Musim Tanam Rendengan Planting Season			Musim Tanam Gadu Planting Season		
	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Gogo Dryland Paddy	Palawija Crops	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Gogo Dryland Paddy	Palawija Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	-	1 632	10	171	1 481
2. Banjar Margo	262	6	1 224	75	-	572
3. Banjar Baru	32	-	655	198	-	170
4. Gedung Aji	891	-	563	1 422	-	1 126
5. Penawar Aji	285	-	71	1 196	-	65
6. Meraksa Aji	113	-	100	226	-	33
7. Menggala	291	-	1 540	141	-	1 462
8. Penawar Tama	112	-	307	391	-	243
9. Rawajitu Selatan	7 769	-	15	8 791	-	17
10. Gedung Meneng	8 726	46	4 610	9 205	218	3 368
11. Rawajitu Timur	775	-	-	910	-	-
12. Rawa Pitu	6 180	-	10	8 921	-	92
13. Gedung Aji Baru	1 957	-	108	2 062	-	117
14. Dente Teladas	10 608	547	6 323	12 423	1 080	4 949
15. Menggala Timur	415	409	956	1 743	231	1 662
<b>Jumlah / Total</b>	<b>38 416</b>	<b>1008</b>	<b>18 114</b>	<b>47 714</b>	<b>1 700</b>	<b>15 357</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.1.10 Perbandingan Rencana dan Realisasi Intensifikasi Padi, Palawija dan Sayuran di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Table Number of Area and Production of Vegetables and Fruits by Type of Plant in Tulang Bawang Regency, 2018**

Komoditas <i>Commodity</i>	Rencana <i>Planning (Ha)</i>	Realisasi <i>Realization (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Padi Sawah / <i>Wetland Paddy</i>		
a. Intensifikasi	8 832	8 412
b. Non Intensifikasi	29 259	27 866
2. Padi Gogo / <i>Dryland Paddy</i>		
a. Intensifikasi	1 873	1 784
b. Non Intensifikasi	970	924
3. Jagung / <i>Maize</i>		
a. Intensifikasi	1 120	1 067
b. Non Intensifikasi	11 056	10 530
4. Kedelai / <i>Soybean</i>		
a. Intensifikasi	157	150
b. Non Intensifikasi	20	19
5. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>		
a. Intensifikasi	-	-
b. Non Intensifikasi	10 252	9 764
6. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>		
a. Intensifikasi	-	-
b. Non Intensifikasi	53	50
7. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>		
a. Intensifikasi	-	-
b. Non Intensifikasi	65	62
8. Kacang Hijau / <i>Green Peas</i>		
a. Intensifikasi	-	-
b. Non Intensifikasi	44	42
9. Sayur - sayuran / <i>Vegetables</i>		
a. Intensifikasi	32	30
b. Non Intensifikasi	64	61

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.1.11 Saprodi (Pupuk dan Pestisida) Menurut Kebutuhan, Pengadaan dan Penyaluran di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Inputs (fertilizers and pesticides) According to Need, Supply and Distribution in Tulang Bawang Regency, 2018**

Jenis Sarana <i>Kind of Requirement</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1. U R E A		
a. Kebutuhan / <i>Need</i>	ton	-
b. Pengadaan / <i>Collection</i>	ton	-
c. Penyaluran / <i>Distribution</i>	ton	15 433
2. S P 36		
a. Kebutuhan / <i>Need</i>	ton	-
b. Pengadaan / <i>Collection</i>	ton	-
c. Penyaluran / <i>Distribution</i>	ton	2 372
3. K C L		
a. Kebutuhan / <i>Need</i>	ton	-
b. Pengadaan / <i>Collection</i>	ton	-
c. Penyaluran / <i>Distribution</i>	ton	-
4. INSEKTISIDA		
a. Kebutuhan / <i>Need</i>	ton	-
b. Pengadaan / <i>Collection</i>	ton	-
c. Penyaluran / <i>Distribution</i>	ton	-
5. RODENTISIDA		
a. Kebutuhan / <i>Need</i>	ton	-
b. Pengadaan / <i>Collection</i>	ton	-
c. Penyaluran / <i>Distribution</i>	ton	-
6. FUNGISIDA		
a. Kebutuhan / <i>Need</i>	ton	-
b. Pengadaan / <i>Collection</i>	ton	-
c. Penyaluran / <i>Distribution</i>	ton	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

## 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1** Luas panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m<sup>2</sup>), 2017 dan 2018  
**Table** *Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m<sup>2</sup>), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	-	26	14	-	-
2. Banjar Margo	-	2	23	26	-	-
3. Banjar Baru	-	-	10	15	-	-
4. Gedung Aji	-	-	50	45	-	-
5. Penawar Aji	-	-	7	7	-	-
6. Meraksa Aji	-	-	16	10	-	-
7. Menggala	-	-	13	14	-	-
8. Penawar Tama	-	-	6	6	-	-
9. Rawajitu Selatan	-	-	23	24	-	-
10. Gedung Meneng	-	3	40	64	-	-
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	-	-	8	5	-	-
13. Gedung Aji Baru	-	-	20	18	-	-
14. Dente Teladas	-	5	70	37	-	-
15. Menggala Timur	-	6	48	57	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>360</b>	<b>342</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.2.1**

Kecamatan Sub District	Kubis Cabbage		Petsai Chinese Cabbage	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Banjar Agung	-	-	-	-
2. Banjar Margo	-	-	-	1
3. Banjar Baru	-	-	-	-
4. Gedung Aji	-	-	-	-
5. Penawar Aji	-	-	-	-
6. Meraksa Aji	-	-	-	-
7. Menggala	-	-	-	-
8. Penawar Tama	-	-	-	-
9. Rawajitu Selatan	-	-	-	-
10. Gedung Meneng	-	-	-	-
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	-	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	-	-	9	17
14. Dente Teladas	-	-	43	-
15. Menggala Timur	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>52</b>	<b>18</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Banjar Agung	-	-	-	-
2. Banjar Margo	7	13	-	-
3. Banjar Baru	2	1	-	-
4. Gedung Aji	-	-	-	-
5. Penawar Aji	2	1	-	-
6. Meraksa Aji	-	-	-	-
7. Menggala	-	-	-	-
8. Penawar Tama	-	-	-	-
9. Rawajitu Selatan	-	-	-	-
10. Gedung Meneng	26	30	-	-
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	-	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	3	6	-	-
14. Dente Teladas	20	12	-	-
15. Menggala Timur	3	6	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>63</b>	<b>69</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2017 dan 2018**  
**Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (quintal), 2017 and 2018**

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	-	429	154	-	-
2. Banjar Margo	-	60	758	537	-	-
3. Banjar Baru	-	-	310	439	-	-
4. Gedung Aji	-	-	239	202	-	-
5. Penawar Aji	-	-	120	113	-	-
6. Meraksa Aji	-	-	354	153	-	-
7. Menggala	-	-	1 012	1 347	-	-
8. Penawar Tama	-	-	221	71	-	-
9. Rawajitu Selatan	-	-	317	288	-	-
10. Gedung Meneng	-	220	1 049	2 224	-	-
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	-	-	122	87	-	-
13. Gedung Aji Baru	-	-	275	199	-	-
14. Dente Teladas	-	62	899	403	-	-
15. Menggala Timur	-	162	2 037	3 741	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>0</b>	<b>504</b>	<b>8 142</b>	<b>9 958</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.2*

Kecamatan Sub District	Kubis Cabbage		Petsai Chinese Cabbage	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Banjar Agung	-	-	-	-
2. Banjar Margo	-	-	-	20
3. Banjar Baru	-	-	-	-
4. Gedung Aji	-	-	-	-
5. Penawar Aji	-	-	-	-
6. Meraksa Aji	-	-	-	-
7. Menggala	-	-	-	-
8. Penawar Tama	-	-	-	-
9. Rawajitu Selatan	-	-	-	-
10. Gedung Meneng	-	-	-	-
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	-	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	-	-	31	54
14. Dente Teladas	-	-	343	-
15. Menggala Timur	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>374</b>	<b>74</b>

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.2.2

Kecamatan Sub District	Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Banjar Agung	-	-	-	-
2. Banjar Margo	295	283	-	-
3. Banjar Baru	66	29	-	-
4. Gedung Aji	-	-	-	-
5. Penawar Aji	55	16	-	-
6. Meraksa Aji	-	-	-	-
7. Menggala	-	-	-	-
8. Penawar Tama	-	-	-	-
9. Rawajitu Selatan	-	-	-	-
10. Gedung Meneng	1 336	2 587	-	-
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	-	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	52	88	-	-
14. Dente Teladas	251	224	-	-
15. Menggala Timur	235	404	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>2 290</b>	<b>3 631</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang ( m<sup>2</sup>), 2017 dan 2018**  
***Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m<sup>2</sup>), 2017 and 2018***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Sayuran/ <i>Vegetables</i>	...	...
2. Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	1	3
3. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	16
4. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
5. Bayam/ <i>Spinach</i>	248	194
6. Buncis/ <i>Green Bean</i>	1	1
7. Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	251	229
8. Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	109	113
9. Cabai/ <i>Chili</i>	360	342
10. Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-
11. Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-
12. Kacang Panjang/ <i>Yaridlong Bean</i>	267	223
13. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	263	224
14. Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-
15. Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
16. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	157	99
17. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-
18. Labu Siam/ <i>Chayote</i>	1	-
19. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
20. Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-
21. Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	52	18
22. Terung/ <i>Eggplant</i>	227	163
23. Tomat/ <i>Tomato</i>	63	69
24. Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-
25. Buah–buahan/ <i>Fruits</i>	...	...
26. Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-
27. Melon/ <i>Melon</i>	1	-
28. Semangka/ <i>Watermelon</i>	118	168
29. Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.4** **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2017 dan 2018**  
***Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (quintal), 2017 and 2018***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Sayuran/ <i>Vegetables</i>	...	...
2. Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	42	48
3. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	504
4. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
5. Bayam/ <i>Spinach</i>	2 259	2 915
6. Buncis/ <i>Green Bean</i>	25	2
7. Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	5 880	7 821
8. Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	2 262	2 137
9. Cabai/ <i>Chili</i>	8 142	9 958
10. Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-
11. Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-
12. Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	7 594	6 758
13. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	2 588	2 872
14. Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-
15. Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
16. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	7 671	6 143
17. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-
18. Labu Siam/ <i>Chayote</i>	72	-
19. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
20. Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-
21. Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	374	74
22. Terung/ <i>Eggplant</i>	8 047	6 870
23. Tomat/ <i>Tomato</i>	2 290	3 631
24. Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-
25. Buah–buahan/ <i>Fruits</i>	...	...
26. Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-
27. Melon/ <i>Melon</i>	22	-
28. Semangka/ <i>Watermelon</i>	14 249	23 103
29. Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang ( m<sup>2</sup>), 2017 dan 2018**  
***Harvested Area of Medicinal Plant by Sub District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m<sup>2</sup>), 2017 and 2018***

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	1 500	-	-	-
2. Banjar Margo	3 000	7 500	1 200	1 000
3. Banjar Baru	6	7	2	-
4. Gedung Aji	3 695	4 745	3 126	3 513
5. Penawar Aji	160	295	108	186
6. Meraksa Aji	32 500	12 500	12 500	7 500
7. Menggala	75	35	25	10
8. Penawar Tama	300	280	125	150
9. Rawajitu Selatan	24	13	24	26
10. Gedung Meneng	30 000	20 000	16 200	6 000
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	275	600	350	600
13. Gedung Aji Baru	644	661	253	500
14. Dente Teladas	1 025	3 450	635	450
15. Menggala Timur	14	13	7	7
<b>Tulang Bawang</b>	<b>73 218</b>	<b>50 099</b>	<b>34 555</b>	<b>19 942</b>



Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.2.5

Kecamatan Sub District	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banjar Agung	-	-	-	-
2. Banjar Margo	4 000	5 000	1 000	3 000
3. Banjar Baru	2	3	23	23
4. Gedung Aji	4 480	4 027	1 370	2 414
5. Penawar Aji	120	148	87	236
6. Meraksa Aji	60 000	15 000	15 000	7 500
7. Menggala	65	-	40	-
8. Penawar Tama	-	165	150	100
9. Rawajitu Selatan	25	16	18	-
10. Gedung Meneng	33 800	12 000	28 000	6 000
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	600	600	800	600
13. Gedung Aji Baru	420	542	534	675
14. Dente Teladas	1 650	1 350	1 350	925
15. Menggala Timur	8	8	6	10
<b>Tulang Bawang</b>	<b>105 170</b>	<b>38 859</b>	<b>48 378</b>	<b>21 483</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.2.6** Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kg), 2017 dan 2018  
**Table** Production of Medicinal Plant by Sub District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kg), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	3 460	–	–	–
2. Banjar Margo	1 800	5 500	480	1 950
3. Banjar Baru	18	11	3	–
4. Gedung Aji	1 616	11 748	1 782	8 918
5. Penawar Aji	115	129	124	207
6. Meraksa Aji	48 500	13 800	22 000	14 200
7. Menggala	404	221	130	56
8. Penawar Tama	1 785	1 130	560	383
9. Rawajitu Selatan	108	141	156	182
10. Gedung Meneng	23 950	19 875	26 440	4 900
11. Rawajitu Timur	–	–	–	–
12. Rawa Pitu	450	525	600	1 800
13. Gedung Aji Baru	8 934	10 306	6 958	9 500
14. Dente Teladas	2 168	9 660	1 332	1 276
15. Menggala Timur	54	50	25	57
<b>Tulang Bawang</b>	<b>93 362</b>	<b>73 096</b>	<b>60 590</b>	<b>43 429</b>

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.2.6

Kecamatan Sub District	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banjar Agung	–	–	–	–
2. Banjar Margo	2 400	8 000	600	12 625
3. Banjar Baru	1	9	59	15
4. Gedung Aji	5 300	4 281	4 182	8 155
5. Penawar Aji	116	57	129	639
6. Meraksa Aji	89 000	21 000	19 500	6 400
7. Menggala	180	–	200	–
8. Penawar Tama	–	648	495	250
9. Rawajitu Selatan	72	68	78	–
10. Gedung Meneng	33 400	16 080	17 300	12 900
11. Rawajitu Timur	–	–	–	–
12. Rawa Pitu	950	500	1 450	750
13. Gedung Aji Baru	5 370	5 488	6 148	6 920
14. Dente Teladas	3 566	4 229	2 775	3 641
15. Menggala Timur	17	3	12	42
<b>Tulang Bawang</b>	<b>140 372</b>	<b>60 363</b>	<b>52 928</b>	<b>52 337</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang ( m<sup>2</sup>), 2017 dan 2018**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m<sup>2</sup>), 2017 and 2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus	2 783	470
2. Jahe/Ginger	73 218	50 099
3. Kapulaga/Java Cardamon	1 725	-
4. Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthes crista	1 596	1 402
5. Kencur/East Indian Galangal	105 170	38 859
6. Kunyit/Turmeric	48 378	21 483
7. Laos/Lengkuas/Galanga	34 555	19 942
8. Lempuyang/Zingiber Aromaticum	22 322	7 626
9. Lidah Buaya/Oliviera	4 225	3 250
10. Mahkota Dewa/God's Crown	391	123
11. Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	1 536	899
12. Sambiloto/King of Bitter	1 353	2 148
13. Temuireng/Black Turmeric	19 815	5 914
14. Temukunci/Chinese Keys	16 927	1 983
15. Temulawak/Java Turmeric	13 672	6 328

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kg), 2017 dan 2018**  
**Table Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kg), 2017 and 2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus	3 932	2 680
2. Jahe/Ginger	93 362	73 096
3. Kapulaga/Java Cardamon	2 050	–
4. Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthes crisper	1 618	505
5. Kencur/East Indian Galangal	140 372	60 363
6. Kunyit/Turmeric	52 928	52 337
7. Laos/Lengkuas/Galanga	60 590	43 429
8. Lempuyang/Zingiber Aromaticum	20 722	16 589
9. Lidah Buaya/Oliviera	5 429	3 201
10. Mahkota Dewa/God's Crown	8 154	3 300
11. Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	5 009	4 408
12. Sambiloto/King of Bitter	1 140	1 428
13. Temuireng/Black Turmeric	23 932	10 044
14. Temukunci/Chinese Keys	18 808	6 099
15. Temulawak/Java Turmeric	22 664	10 338

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang ( m<sup>2</sup>), 2017 dan 2018**  
**Table** *Harvested Area of Ornamental Plant by Sub District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m<sup>2</sup>), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	-	-	-	-
2. Banjar Margo	-	-	-	-
3. Banjar Baru	2	-	-	-
4. Gedung Aji	304	170	950	460
5. Penawar Aji	23	21	-	-
6. Meraksa Aji	-	-	-	-
7. Menggala	-	-	-	-
8. Penawar Tama	15	45	-	-
9. Rawajitu Selatan	-	-	-	-
10. Gedung Meneng	1 200	420	-	2 500
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	-	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	-	-	-	-
14. Dente Teladas	72	17	64	-
15. Menggala Timur	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>1 616</b>	<b>673</b>	<b>1 014</b>	<b>2 960</b>

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.2.9

Kecamatan Sub District	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banjar Agung	-	-	-	-
2. Banjar Margo	-	-	-	-
3. Banjar Baru	1	2	-	-
4. Gedung Aji	264	80	-	-
5. Penawar Aji	83	79	-	-
6. Meraksa Aji	-	-	-	-
7. Menggala	-	-	-	-
8. Penawar Tama	-	10	90	150
9. Rawajitu Selatan	-	-	-	-
10. Gedung Meneng	-	2 620	-	2 830
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	-	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	-	-	-	-
14. Dente Teladas	114	43	108	-
15. Menggala Timur	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>462</b>	<b>2 834</b>	<b>198</b>	<b>2 980</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang ( tangkai), 2017 dan 2018**  
***Production of Ornamental Plant by Sub District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (stalks), 2017 and 2018***

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	-	-	-	-
2. Banjar Margo	-	-	-	-
3. Banjar Baru	2	-	-	-
4. Gedung Aji	539	280	1 700	775
5. Penawar Aji	26	183	-	-
6. Meraksa Aji	-	-	-	-
7. Menggala	-	-	-	-
8. Penawar Tama	15	98	-	-
9. Rawajitu Selatan	-	-	-	-
10. Gedung Meneng	1 200	450	-	2 500
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	-	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	-	-	-	-
14. Dente Teladas	215	17	328	-
15. Menggala Timur	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>1 997</b>	<b>1 028</b>	<b>2 028</b>	<b>3 275</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.10*

Kecamatan Sub District	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banjar Agung	-	-	-	-
2. Banjar Margo	-	-	-	-
3. Banjar Baru	3	2	-	-
4. Gedung Aji	470	80	-	-
5. Penawar Aji	954	928	-	-
6. Meraksa Aji	-	-	-	-
7. Menggala	-	-	-	-
8. Penawar Tama	-	10	95	150
9. Rawajitu Selatan	-	-	-	-
10. Gedung Meneng	-	3 700	-	2 900
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	-	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	-	-	-	-
14. Dente Teladas	612	550	307	-
15. Menggala Timur	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>2 039</b>	<b>5 270</b>	<b>402</b>	<b>3 050</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang ( m<sup>2</sup>), 2017 dan 2018**  
***Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m<sup>2</sup>), 2017 and 2018***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	1 428	2 500
2. Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	475	260
3. Anggrek/ <i>Orchid</i>	1 616	673
4. Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	372	655
5. Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	602	391
6. Anyelir/ <i>Carnation</i>	258	1 000
7. Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	736	285
8. Cordyline/ <i>Cordyline</i>	777	310
9. Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	777	300
10. Dracaena/ <i>Dracaena</i>	958	380
11. Euphorbia/ <i>Spurges</i>	1 256	463
12. Gladiol/ <i>Gladiol</i>	367	187
13. Herbras/ <i>Gerbera</i>	458	1 070
14. Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	1 014	2 960
15. Mawar/ <i>Rose</i>	462	2 834
16. Melati/ <i>Jasmine</i>	1 109	1 190
17. Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	703	885
18. Pakis/ <i>Fern</i>	1 112	1 300
19. Palem/ <i>Palm</i>	1 698	3 526
20. Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	858	1 766
21. Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	871	3 804
22. Philodendron/ <i>Philodendron</i>	922	296
23. Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	198	2 980
24. Soka/ <i>Ixora</i>	476	932

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (tangkai), 2017 dan 2018**  
**Table Production of Ornamental Plant by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (stalks), 2017 and 2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	2 550	4 743
2. Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	808	495
3. Anggrek/ <i>Orchid</i>	1 997	1 028
4. Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	3 330	700
5. Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	1 063	576
6. Anyelir/ <i>Carnation</i>	391	1 000
7. Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	1 353	475
8. Cordyline/ <i>Cordyline</i>	1 383	540
9. Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	1 406	565
10. Dracaena/ <i>Dracaena</i>	1 824	650
11. Euphorbia/ <i>Spurges</i>	2 286	928
12. Gladiol/ <i>Gladiol</i>	863	277
13. Herbras/ <i>Gerbera</i>	858	2 235
14. Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	2 028	3 275
15. Mawar/ <i>Rose</i>	2 039	5 270
16. Melati/ <i>Jasmine **</i>	1 861	1 013
17. Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	1 230	1 235
18. Pakis/ <i>Fern</i>	2 083	2 075
19. Palem/ <i>Palm *</i>	2 652	4 101
20. Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	1 755	2 328
21. Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	2 137	4 330
22. Philodendron/ <i>Philodendron</i>	1 687	431
23. Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	402	3 050
24. Soka/ <i>Ixora</i>	888	1 551

Catatan/Notes: \*) Satuan produksi Dracaena dan Palem dalam pohon/*The unit of Dracaena and Palm production is tree*

\*\*) Satuan produksi Melati dalam kg/*The unit of Jasmine production is kg*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.2.13** Produksi buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2017 dan 2018  
**Table** Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kuintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	2 374	990	–	–	–	–
2. Banjar Margo	674	1 086	–	30	–	–
3. Banjar Baru	95	86	6	–	–	–
4. Gedung Aji	123	321	86	60	–	–
5. Penawar Aji	80	71	–	–	2	2
6. Meraksa Aji	153	138	27	6	–	–
7. Menggala	171	834	106	27	–	–
8. Penawar Tama	39	1 310	–	–	10	36
9. Rawajitu Selatan	3	84	–	–	–	–
10. Gedung Meneng	491	2 576	2	–	390	1 386
11. Rawajitu Timur	–	–	–	–	–	–
12. Rawa Pitu	–	234	–	–	–	–
13. Gedung Aji Baru	1 140	2 244	23	32	–	–
14. Dente Teladas	32	218	39	59	123	186
15. Menggala Timur	80	108	–	–	–	34
<b>Tulang Bawang</b>	<b>5 455</b>	<b>10 300</b>	<b>289</b>	<b>214</b>	<b>525</b>	<b>1 644</b>

**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.2.13**

Kecamatan Sub District	Pisang Banana		Pepaya Papaya		Salak Salacca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Banjar Agung	2 704	3 019	–	–	–	–
2. Banjar Margo	4 177	1 830	–	–	–	–
3. Banjar Baru	783	220	157	28	–	–
4. Gedung Aji	1 234	433	92	91	–	–
5. Penawar Aji	76	62	308	231	–	–
6. Meraksa Aji	800	698	236	63	–	–
7. Menggala	283	308	–	–	–	–
8. Penawar Tama	765	418	231	127	–	–
9. Rawajitu Selatan	1 059	1 096	387	244	–	–
10. Gedung Meneng	5 708	6 336	4 550	3 038	234	265
11. Rawajitu Timur	–	–	–	–	–	–
12. Rawa Pitu	554	330	385	119	–	–
13. Gedung Aji Baru	552	590	123	75	33	10
14. Dente Teladas	3 095	2 038	1 450	1 605	163	29
15. Menggala Timur	243	392	73	262	–	–
<b>Tulang Bawang</b>	<b>22 033</b>	<b>17 770</b>	<b>7 992</b>	<b>5 883</b>	<b>430</b>	<b>304</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel 5.2.14 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2017 dan 2018**  
**Table** **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (quintal), 2017 and 2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Buah-Buahan/ <i>Fruits</i> :	...	...
2. Alpukat/ <i>Avocado</i>	6 018	4 253
3. Anggur/ <i>Grape</i>	—	0
4. Apel/ <i>Apple</i>	—	0
5. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	2 013	2 276
6. Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	288	255
7. Durian/ <i>Durian</i>	289	214
8. Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	2 699	3 222
9. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	2 879	2 323
10. Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	23	22
11. Jeruk Siam/KeproK/Tangerine/ <i>Orange</i>	525	1 644
12. Jeruk/ <i>Orange</i> ( Tangerine + Pomelo )	548	1 666
13. Mangga/ <i>Mango</i>	5 455	10 300
14. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	—	6
15. Markisa/ <i>Marquisa</i>	34	34
16. Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	18 565	17 121
17. Nenas/ <i>Pineapple</i>	346	1 073
18. Pepaya/ <i>Papaya</i>	7 992	5 883
19. Pisang/ <i>Banana</i>	22 033	17 770
20. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	8 095	20 147
21. Salak/ <i>Salacca</i>	430	304
22. Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	10 290	7 438
23. Sirsak/ <i>Soursop</i>	793	538
24. Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	1 545	1 406
25. Sayuran/ <i>Vegetables</i> :	...	...
26. Jengkol/ <i>Jengkol</i>	4 396	4 460
27. Melinjo/ <i>Melinjo</i>	1 683	1 351
28. Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	1 196	1 619

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS**

**Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2018**  
*Harvested Area of Smallholdings Plantation Plant by Sub District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Tebu Cane	Tembakau <i>Tobacco</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>	Kelapa Hybrida <i>Hybrida Coconut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Banjar Agung	255	5 205	-	-	-	36	-
2. Banjar Margo	976	8 100	-	-	-	94	-
3. Banjar Baru	1 443	4 507	-	-	7.75	35	-
4. Gedung Aji	945	1 614	12	-	-	32	-
5. Penawar Aji	904	1 005	15	-	-	53	-
6. Meraksa Aji	262	1 194	-	-	-	52	-
7. Menggala	191	340	-	-	-	59	-
8. Penawar Tama	4 434	1 811	-	-	-	212	-
9. Rawajitu Selatan	240	22	3	-	-	24	-
10. Gedung Meneng	1 127	924	20	-	-	31	-
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	2 340	1 515	-	-	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	1 781	739	17	-	-	18	-
14. Dente Teladas	1 888	3 151	32	-	-	29	-
15. Menggala Timur	2 136	2 300	-	-	-	28	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>18 922</b>	<b>32 427</b>	<b>99</b>	<b>0</b>	<b>7.75</b>	<b>703</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Production of Smallholdings Plantation Plant by Sub District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit *) Palm Oil (ton)	Karet **) Rubber (ton)	Kopi ***) Coffee (ton)	Tebu ****) Cane (ton)	Tembakau Tobacco (ton)	Kelapa Dalam *****) Coconut (ton)	Kelapa Hybrida Hybrida Coconut (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Banjar Agung	663.00	6 222.00	-	-	-	4 3200	-
2. Banjar Margo	2 230.00	6 342.00	-	-	-	8 7600	-
3. Banjar Baru	3 752.00	4 545.60	-	-	2.80	3 6000	-
4. Gedung Aji	1 937.00	1 216.80	-	-	-	2 8000	-
5. Penawar Aji	1 824.00	579.60	-	-	-	5 2800	-
6. Meraksa Aji	681.00	940.80	-	-	-	6 9400	-
7. Menggala	232.00	230.40	-	-	-	5 0400	-
8. Penawar Tama	11 588.40	1 867.20	-	-	-	16 8000	-
9. Rawajitu Selatan	655.20	26.40	-	-	-	1 0800	-
10. Gedung Meneng	2 696.00	970.80	-	-	-	1 6800	-
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	5 548.20	1 257.60	-	-	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	4 630.00	886.80	-	-	-	2 1600	-
14. Dente Teladas	3 380.00	1 112.40	-	-	-	2 1600	-
15. Menggala Timur	4 352.00	2 661.60	-	-	-	1 6800	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>44 168.80</b>	<b>28 860.00</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2.80</b>	<b>623 000</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Catatan/Notes: \*) Kelapa sawit TBS/Palm oil FFB

\*\*) Karet kering / Dried rubber latex

\*\*\*) Biji kopi kering / Dried coffee beans

\*\*\*\*) Tebu brangkasan / Sugar cane rods

\*\*\*\*\*) Kopra / Copra



**Tabel 5.3.3 Luas Area dan Produksi Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Area and Production of Rubber Estates by Sub District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	Luas Area (Ha) Area			Jumlah Total	Produksi (Jenis Kering) Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
	Belum Meng- hasilkan Not Yet Produce	Meng- hasilkan Produce	Tidak Meng- hasilkan No Produce			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	20	5 185	-	5 205	6 222	1.20
2. Banjar Margo	2 815	5 285	-	8 100	6 342	0.78
3. Banjar Baru	719	3 788	-	4 507	4 546	1.01
4. Gedung Aji	600	1 014	-	1 614	1 217	0.75
5. Penawar Aji	522	483	-	1 005	580	0.58
6. Meraksa Aji	22	1172	-	1 194	941	0.79
7. Menggala	148	192	-	340	230	0.68
8. Penawar Tama	255	1556	-	1 811	1 867	1.03
9. Rawajitu Selatan	-	22	-	22	26	1.18
10. Gedung Meneng	115	809	-	924	971	1.05
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	467	1 048	-	1 515	1 258	0.83
13. Gedung Aji Baru	-	739	-	739	887	1.20
14. Dente Teladas	2 224	927	-	3 151	1 112	0.35
15. Menggala Timur	82	1 218	-	2 300	2 662	1.16
<b>Tulang Bawang</b>	<b>7 989</b>	<b>24 438</b>	<b>0</b>	<b>32 427</b>	<b>28 861</b>	<b>0.89</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.3.4 Luas Area dan Produksi Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Area and Production of Palm Oil Estates by Sub District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	Luas Area (Ha) Area			Jumlah Total	Produksi (CPO) Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
	Belum Meng- hasilkan Not Yet Produce	Meng- hasilkan Produce	Tidak Meng- hasilkan Not Produce			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	255	-	255	663.00	2.60
2. Banjar Margo	118	858	-	976	2 230.80	2.29
3. Banjar Baru	-	1 443	-	1 443	3 752.80	2.60
4. Gedung Aji	200	745	-	945	1 937.00	2.05
5. Penawar Aji	200	704	-	904	18.20	0.02
6. Meraksa Aji	-	262	-	262	6 812.00	26.00
7. Menggala	96	95	-	191	232.00	1.21
8. Penawar Tama	-	4 434	-	4 434	11 528.40	2.60
9. Rawajitu Selatan	25	215	-	240	655.20	2.73
10. Gedung Meneng	90	1 037	-	1 127	2 696.20	2.39
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	192	2 148	-	2 340	5 548.00	2.37
13. Gedung Aji Baru	-	1 781	-	1 781	4 630.60	2.60
13. Dente Teladas	588	1 300	-	1 888	3 380.00	1.79
15. Menggala Timur	462	1 674	-	2 136	4 352.40	2.04
<b>Tulang Bawang</b>	<b>1 971</b>	<b>16 951</b>	<b>0</b>	<b>18 922</b>	<b>48 436.60</b>	<b>2.56</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.3.5 Luas Area dan Produksi Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Area and Production of Coffee Estates by Sub District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency, 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Area (Ha) <i>Area</i>			Jumlah <i>Total</i>	Produksi (Biji Kering) <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)
	Belum Meng- hasilkan <i>Not Yet</i> <i>Produce</i>	Meng- hasilkan <i>Produce</i>	Tidak Meng- hasilkan <i>No Produce</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
2. Banjar Margo	-	-	-	-	-	-
3. Banjar Baru	-	-	-	-	-	-
4. Gedung Aji	-	12	-	12	8 400	700.00
5. Penawar Aji	4	11	-	15	8 200	546.67
6. Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
7. Menggala	-	-	-	-	-	-
8. Penawar Tama	-	-	-	-	-	-
9. Rawajitu Selatan	-	3	-	3	2 475	825.00
10. Gedung Meneng	7	13	-	20	9 100	455.00
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	7	10	-	17	7 000	411.76
13. Dente Teladas	8	24	-	32	16 800	525.00
15. Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>26</b>	<b>73</b>	<b>0</b>	<b>99</b>	<b>51 975</b>	<b>525.00</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.3.6 Luas Area dan Produksi Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Table Area and Production of Coconut Estates by Sub District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	Luas Area (Ha) Area			Jumlah Total	Produksi (Jenis Kering) Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
	Belum Meng- hasilkan Not Yet Produce	Meng- hasilkan Produce	Tidak Meng- hasilkan No Produce			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	36	-	36	43.20	1.20
2. Banjar Margo	21	73	-	94	87.60	0.93
3. Banjar Baru	5	30	-	35	36.00	1.03
4. Gedung Aji	8	24	-	32	28.00	0.88
5. Penawar Aji	9	44	-	53	52.80	1.00
6. Meraksa Aji	-	52	-	52	69.40	1.33
7. Menggala	17	42	-	59	50.40	0.85
8. Penawar Tama	57	155	-	212	168.00	0.79
9. Rawajitu Selatan	15	9	-	24	10.80	0.45
10. Gedung Meneng	17	14	-	31	16.80	0.54
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	-	18	-	18	21.60	1.20
14. Dente Teladas	11	18	-	29	21.60	0.74
15. Menggala Timur	14	14	-	28	16.80	0.60
<b>Tulang Bawang</b>	<b>174</b>	<b>529</b>	<b>0</b>	<b>703</b>	<b>623.00</b>	<b>0.89</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.3.7 Harga Produsen Tanaman Perkebunan Rakyat dan Perkebunan Besar Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Producer Price of Smallholders and Large Estates Commodity in Tulang Bawang Regency, 2018**

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	Harga Produsen (Rp/Kg) <i>Produsen Price (Rp/Kg)</i>
(1)	(2)
<b>1. Perkebunan Rakyat/Smallholders Estates</b>	
Karet/Rubber	
a. 3 hari	5 000
b. 7 hari	7 000
c. 15 hari	8 500
Kopi/Coffee	-
Lada/Pepper	-
Cengkeh/Clove	-
Kelapa Dalam/Coconut	-
Kelapa Hibrida/Hybrid Coconut	-
Tebu/Sugar Cane	-
Kelapa Sawit/Clove Estates	1 100
Kakao/Cocoa	-
<b>2. Perkebunan Besar/Large Estates</b>	
Karet/Rubber	-
Kopi/Coffee	-
Lada/Pepper	-
Cengkeh/Clove	-
Kelapa Dalam/Coconut	-
Kelapa Hibrida/Hybrid Coconut	-
Tebu/Sugar Cane	-
Kelapa Sawit/Clove Estates	-
Kakao/Cocoa	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

## 5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Besar dan Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Table Livestock Population of Big and Little Livestock by Sub District in Tulang Bawang Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	Ternak Besar Big Livestock		Ternak Kecil Little Livestock		
	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	1 441	45	5 285	56	563
2. Banjar Margo	2 359	49	8 652	71	70
3. Banjar Baru	2 148	-	4 431	17	67
4. Gedung Aji	1 646	238	3 879	-	73
5. Penawar Aji	4 479	11	2 061	19	-
6. Meraksa Aji	2 731	41	2 321	5	-
7. Menggala	1 062	2 866	10 482	28	93
8. Penawar Tama	2 233	27	12 201	42	2 125
9. Rawajitu Selatan	72	-	1 356	60	-
10. Gedung Meneng	474	537	7 239	90	347
11. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-
12. Rawa Pitu	421	-	6 018	50	-
13. Gedung Aji Baru	732	-	5 227	1	28
14. Dente Teladas	299	27	14 953	74	2 000
15. Menggala Timur	1 056	735	3 878	-	238
<b>Tulang Bawang</b>	<b>21 153</b>	<b>4 576</b>	<b>87 983</b>	<b>513</b>	<b>5 604</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Table Livestock Population of Fowl by Sub District in Tulang Bawang Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	Ayam Ras Pedaging Broiler	Ayam Ras Petelur Layer	Ayam Buras Domestic Chicken	Bebek/Itik Duck	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banjar Agung	60 540	723	33 525	683	95 471
2. Banjar Margo	134 070	70	31 809	713	166 662
3. Banjar Baru	520	40 535	13 888	420	57 228
4. Gedung Aji			11 372	192	55 363
5. Penawar Aji	700	1 000	25 346	305	11 564
6. Meraksa Aji			17 238	147	27 351
7. Menggala	10 045		30 451	684	17 385
8. Penawar Tama	5 861	220	51 720	361	41 180
9. Rawajitu Selatan		48	44 285	3 535	58 162
10. Gedung Meneng	525	150	18 503	277	47 868
11. Rawajitu Timur					19 455
12. Rawa Pitu	31	700	22 239	3 384	-
13. Gedung Aji Baru	4 082	12 002	39 678	707	26 354
13. Dente Teladas			29 406	27 822	56 469
14. Menggala Timur	300	2 235	12 371	355	15 261
<b>Tulang Bawang</b>	<b>216 674</b>	<b>57 683</b>	<b>381 831</b>	<b>39 585</b>	<b>695 773</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.4.3 Produksi Daging Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Table**  
**Production of Meat by Sub District in Tulang Bawang Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Babi Pig	Ayam Ras Broiler	Ayam Buras Domestic Chicken	Bebek/Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Banjar Agung	56 326	-	25 937	5 217	46 101	9 748	28 081
2. Banjar Margo	17 617	-	23 217	4 234	49 032	9 295	19 329
3. Banjar Baru	8 448	-	5 931	3 803	41 901	7 949	16 366
4. Gedung Aji	17 153	2 726	5 647	-	41 428	8 288	576
5. Penawar Aji	29 229	1 194	6 520	-	70 400	7 296	4 859
6. Meraksa Aji	44 498	3 063	7 092	-	36 911	7 622	3 129
7. Menggala	22 397	19 800	6 404	2 243	40 405	7 407	5 492
8. Penawar Tama	63 591	-	6 795	-	46 520	10 635	10 464
9. Rawajitu Selatan	15 557	-	7 454	-	37 232	6 803	9 295
10. Gedung Meneng	52 014	2 702	6 998	2 483	44 832	9 136	782
11. Rawajitu Timur	7 519	-	8 284	-	34 507	7 120	-
12. Rawa Pitu	20 638	-	6 511	-	37 745	7 159	738
13. Gedung Aji Baru	50 645	-	6 352	2 175	39 665	6 636	6 922
14. Dente Teladas	37 920	2 748	8 678	2 016	34 599	6 407	10 935
15. Menggala Timur	12 682	352	5 629	2 115	34 311	8 043	3 302
<b>Tulang Bawang</b>	<b>456 234</b>	<b>32 585</b>	<b>137 449</b>	<b>24 286</b>	<b>635 589</b>	<b>119 544</b>	<b>120 270</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency



**Tabel 5.4.4** **Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Table** **Production of Egg by Sub District in Tulang Bawang Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	Ayam Ras Broiler	Ayam Buras Domestic Chicken	Bebek/Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	16 014	11 489	10 765
2. Banjar Margo	-	12 381	3 797
3. Banjar Baru	81 270	21 022	9 783
4. Gedung Aji	-	8 265	1 294
5. Penawar Aji	16 302	5 498	968
6. Meraksa Aji	-	7 050	-
7. Menggala	-	54 747	-
8. Penawar Tama	-	7 009	34 068
9. Rawajitu Selatan	-	11 982	14 048
10. Gedung Meneng	-	25 028	-
11. Rawajitu Timur	-	24 705	-
12. Rawa Pitu	-	9 405	9 930
13. Gedung Aji Baru	528 262	31 617	4 731
14. Dente Teladas	-	25 686	648 625
15. Menggala Timur	-	11 189	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>641 848</b>	<b>267 073</b>	<b>738 009</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

**Tabel 5.4.5 Pencegahan Penyakit Rabies Terhadap Hewan Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Table** *Prevention of Rabies to Livestock by Sub District in Tulang Bawang Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Realisasi Realization	Vaksinator Vaccinator	Kasus Case
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	582	drh. Marconi Catur Wibowo	-
2. Banjar Margo	166	drh. Marconi Catur Wibowo	-
3. Banjar Baru	82	drh. Marconi Catur Wibowo	-
4. Gedung Aji	-	-	-
5. Penawar Aji	45	drh. Bagus Setiawan	-
6. Meraksa Aji	-	-	-
7. Menggala	307	drh. Marconi Catur Wibowo	-
8. Penawar Tama	197	drh. Made Agus Ariadi	-
9. Rawajitu Selatan	122	drh. Made Agus Ariadi	-
10. Gedung Meneng	425	drh. Marconi Catur Wibowo	-
11. Rawajitu Timur	73	drh. Made Agus Ariadi	-
12. Rawa Pitu	-	-	-
13. Gedung Aji Baru	-	-	-
14. Dente Teladas	255	drh. Marconi Catur Wibowo	-
15. Menggala Timur	256	drh. Marconi Catur Wibowo	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>2 510</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency



# 6

## **PERTAMBANGAN DAN ENERGI *MINING AND ENERGY***

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Kabupaten Tulang Bawang (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Kabupaten Tulang Bawang.
2. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Kabupaten Tulang Bawang (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Kabupaten Tulang Bawang.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

3. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id/>



**ULASAN**

Kebutuhan listrik Kabupaten Tulang Bawang sebagian besar disuplai oleh PT. PLN (Persero) Wilayah Tulang Bawang. Seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan maka daya tersambung, produksi listrik dan listrik yang terjual juga semakin meningkat.

**DESCRIPTION**

*Tulang Bawang regional electricity needs is provided by State Electricity Enterprise of Tulang Bawang. Along with the increasing number of customers, the power is connected, electricity production and electricity sold also increased.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

## 6.1 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
***Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Sub District in Tulang Bawang Regency, 2018***

Kecamatan Sub District	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Losses (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banjar Agung	...	...	...	...	...
2. Banjar Margo	...	...	...	...	...
3. Banjar Baru	...	...	...	...	...
4. Gedung Aji	...	...	...	...	...
5. Penawar Aji	...	...	...	...	...
6. Meraksa Aji	...	...	...	...	...
7. Menggala	...	219 684 643	157 798 852	3 189 251	58 696 540
8. Penawar Tama	...	...	...	...	...
9. Rawajitu Selatan	...	...	...	...	...
10. Gedung Meneng	...	...	...	...	...
11. Rawajitu Timur	...	...	...	...	...
12. Rawa Pitu	...	...	...	...	...
13. Gedung Aji Baru	...	...	...	...	...
14. Dente Teladas	...	...	...	...	...
15. Menggala Timur	...	...	...	...	...
<b>Tulang Bawang</b>	...	<b>219 684 643</b>	<b>157 798 852</b>	<b>3 189 251</b>	<b>58 696 540</b>

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Lampung/State Electricity Enterprise Core Unit Distribution of Lampung Province

**Tabel 6.1.2 Banyaknya Pelanggan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Number of Customer by Sub District in Tulang Bawang Regency, 2018**

	Kecamatan Sub District	Pelanggan Costomer
	(1)	(2)
1.	Banjar Agung	...
2.	Banjar Margo	...
3.	Banjar Baru	...
4.	Gedung Aji	...
5.	Penawar Aji	...
6.	Meraksa Aji	...
7.	Menggala	...
8.	Penawar Tama	...
9.	Rawajitu Selatan	...
10.	Gedung Meneng	...
11.	Rawajitu Timur	...
12.	Rawa Pitu	...
13.	Gedung Aji Baru	...
14.	Dente Teladas	...
15.	Menggala Timur	...
	<b>Tulang Bawang</b>	<b>79 655</b>

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Lampung/State Electricity Erterprise Core Unit Distribution of Lampung Province

**Tabel 6.1.3 Banyaknya Jaringan dan Jumlah Gardu di ULP Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, 2018**  
**Table**  
***Number of Tension of Network and Electriccity in ULP Menggala, Tulang Bawang Regency, 2018***

Keterangan <i>Information</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. KVA Terpasang <i>Installed KVA</i>	345 693 KVA
2. Jaringan (KMS) <i>Tension of Network</i>	1 068 Kms
3. Jumlah Gardu <i>Number of Sentry Box</i>	3 598 buah
4. Jaringan Tegangan Rendah <i>Low Tension of Network</i>	6 105 Kms

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Lampung/*State Electricity Erterprise Core Unit Distribution of Lampung Province*



# 7

**PARIWISATA  
TOURISM**

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan

**TECHNICAL NOTES**

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. **Hotel** *is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. **A star hotel** *is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four*



## TOURISM

instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

4. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
  5. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
  5. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

*star hotel, and so on.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Kabupaten Tulang Bawang tidak terlalu memiliki banyak akomodasi, dikarenakan memang tidak banyak pula tempat pariwisata yang ada di kabupaten ini.

*Tulang Bawang not too have a lot of accommodation , because it is not many places tourism in the district.*

Jumlah wisatawan baik domestik maupun asing pun tidak terlalu banyak.

*The number of tourists both domestic and foreign is not too much .*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**Tabel 7.1** Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018  
**Table** *Number of Restaurant by Sub District in Tulang Bawang Regency, 2018*

	Kecamatan Sub District	Restoran
	(1)	(2)
1.	Banjar Agung	19
2.	Banjar Margo	19
3.	Gedung Aji	-
4.	Penawar Aji	-
5.	Meraksa Aji	-
6.	Menggala	25
7.	Penawar Tama	-
8.	Rawajitu Selatan	-
9.	Gedung Meneng	-
10.	Rawajitu Timur	-
11.	Rawa Pitu	1
12.	Gedung Aji Baru	-
13.	Dente Teladas	-
14.	Banjar Baru	-
15.	Menggala Timur	-
<b>Tulang Bawang</b>		<b>64</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

# 8

**SISTEM NERACA NASIONAL**  
***SYSTEM OF***  
***NATIONAL***  
***ACCOUNTS***

<https://tulangbawangkab.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Kabupaten Tulang Bawang dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

*(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

2. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

3. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*



## SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah  
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

*classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

6. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

*component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan besaran dari nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan usaha yang berada dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu.

*Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the amount of gross value added generated by all business units are located in an area within a certain time.*

Secara sederhana Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat diartikan sebagai nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit kegiatan ekonomi yang berada di wilayah bersangkutan (domestik).

*In simple terms the Gross Regional Domestic Product (GRDP) can be defined as the value of goods and services produced by the unit of economic activity that is in territory (domestic).*

Dari sudut pandang pengeluaran atau penggunaan, PDRB merupakan nilai barang dan jasa akhir yang digunakan oleh para pelaku ekonomi domestic untuk kegiatan konsumsi, investasi, dan ekspor. Dari sudut pandang pendapatan, PDRB merupakan Nilai Tambah Bruto (NTB) yang diciptakan oleh seluruh unit kegiatan ekonomi yang berada di wilayah domestik dalam kurun waktu tertentu. Sehingga dapat dipahami bahwa data PDRB menggambarkan kemampuan wilayah dalam menghasilkan barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu.

*From the standpoint of the expenditure or use, the GDP is the value of final goods and services that are used by the perpetrators of domestic economic activities of consumption, investment, exports and. From the standpoint of income, the GRDP is the Gross Value Added (NTB) which was created by the entire unit of economic activity in the area of domestic within a certain time. So it is understood that the GRDP data illustrate the ability of the region to produce goods and services within a certain time.*

Secara teoritis pada tingkatan tertentu nilai dari barang dan jasa tersebut mencerminkan juga pendapatan masyarakat.

*Theoretically a certain extent the value of goods and services also reflects the public revenue.*

**Tabel 8.1** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2014 – 2018  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs) in Tulang Bawang Regency, 2014 – 2018**

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian / <i>Agriculture</i>	6 496 991.12	6 802 581.49	7 346 692.37
B. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	140 650.37	169 837.21	193 075.88
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	3 067 616.97	3 460 356.58	3 927 608.09
D. Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	11 453.37	12 971.95	18 053.20
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	6 931.89	7 635.71	8 249.24
F. Konstruksi / <i>Construction</i>	1 295 838.78	1 359 555.94	1 563 887.25
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 459 962.42	1 615 178.85	1 801 991.92
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	526 493.87	633 725.40	721 273.35
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	188 373.76	218 813.27	250 018.09
J. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	420 590.97	486 405.48	568 973.53
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	201 606.86	202 862.87	227 360.15
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	287 625.46	307 637.00	354 781.82
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7 056.46	7 743.68	8 675.16
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	451 246.78	485 421.39	525 752.79
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	266 939.71	295 073.76	330 266.95
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	59 686.88	67 890.14	77 523.75
R, S, T, U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	50 700.30	60 354.24	67 887.91
<b>Jumlah/Total</b>	<b>14 939 765.97</b>	<b>16 194 045.00</b>	<b>17 992 071.46</b>

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.1

Lapangan Usaha / Industry	2017*	2018**
(1)	(5)	(6)
<b>A. Pertanian / Agriculture</b>	7 865 650.95	8 409 376.00
<b>B. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying</b>	219 240.23	237 338.12
<b>C. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry</b>	4 500 931.36	5 027 120.64
<b>D. Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas</b>	21 332.96	22 987.94
<b>E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</b>	9 298.28	9 973.68
<b>F. Konstruksi / Construction</b>	1 822 634.76	1 998 939.29
<b>G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</b>	2 015 545.60	2 216 642.99
<b>H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage</b>	784 674.57	836 967.41
<b>I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities</b>	271 188.90	302 631.50
<b>J. Informasi dan Komunikasi / Information and Communication</b>	641 111.32	695 791.36
<b>K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities</b>	245 270.94	257 709.00
<b>L. Real Estat/Real Estate Activities</b>	406 230.72	432 833.29
<b>M,N Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	9 547.67	9 882.10
<b>O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	570 047.11	604 244.24
<b>P. Jasa Pendidikan/Education</b>	355 200.09	395 465.96
<b>Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities</b>	83 396.22	89 879.75
<b>R, S, T, U. Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	77 058.81	85 266.65
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19 898 360.48</b>	<b>21 633 049.91</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency Catatan/Notes: \*)

Angka Sementara / Temporary Value

\*\*) Angka Sangat Sementara / Very Temporary Value

**Tabel 8.2** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2014 – 2018  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million Rupiahs) in Tulang Bawang Regency, 2014 – 2018**

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Pertanian / Agriculture</b>	5 251 814.27	5 432 424.71	5 575 241.78
<b>B. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying</b>	113 608.48	127 129.05	138 351.11
<b>C. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry</b>	2 431 166.25	2 619 783.91	2 818 347.12
<b>D. Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas</b>	14 279.01	14 543.71	16 184.20
<b>E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</b>	5 552.41	5 690.07	5 945.15
<b>F. Konstruksi / Construction</b>	1 067 046.74	1 087 048.10	1 205 316.06
<b>G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</b>	1 345 973.15	1 410 371.84	1 472 798.60
<b>H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage</b>	419 902.86	468 632.50	503 999.47
<b>I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities</b>	134 816.55	149 871.97	161 428.35
<b>J. Informasi dan Komunikasi / Information and Communication</b>	387 464.88	419 744.48	463 667.71
<b>K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities</b>	157 751.80	155 888.01	168 908.53
<b>L. Real Estat/Real Estate Activities</b>	252 769.44	268 348.24	291 970.03
<b>M,N Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	5 436.12	5 830.78	6 097.15
<b>O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	322 834.15	335 289.82	343 596.07
<b>P. Jasa Pendidikan/Education</b>	196 332.07	210 822.12	226 377.06
<b>Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities</b>	49 061.66	52 953.58	57 231.23
<b>R, S, T, U. Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	43 350.37	47 147.22	49 941.42
<b>Jumlah/Total</b>	<b>12 199 160.20</b>	<b>12 811 520.10</b>	<b>13 505 401.04</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2*

Lapangan Usaha / Industry	2017*	2018**
(1)	(5)	(6)
<b>A. Pertanian / Agriculture</b>	5 686 307.76	5 780 666.90
<b>B. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying</b>	152 156.18	162 522.07
<b>C. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry</b>	3 058 558.24	3 363 642.99
<b>D. Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas</b>	17 114.39	18 151.01
<b>E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</b>	6 361.82	6 630.52
<b>F. Konstruksi / Construction</b>	1 338 629.41	1 449 421.35
<b>G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</b>	1 559 986.16	1 667 581.06
<b>H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage</b>	537 351.81	568 166.26
<b>I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities</b>	174 939.28	191 571.11
<b>J. Informasi dan Komunikasi / Information and Communication</b>	509 228.39	550 509.89
<b>K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities</b>	174 796.98	177 223.72
<b>L. Real Estat/Real Estate Activities</b>	310 313.05	320 701.97
<b>M,N Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	6 442.25	6 573.42
<b>O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	358 437.86	378 587.19
<b>P. Jasa Pendidikan/Education</b>	237 718.55	259 314.37
<b>Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities</b>	59 629.43	63 349.64
<b>R, S, T, U. Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	54 057.33	58 853.79
<b>Jumlah/Total</b>	<b>14 242 028.88</b>	<b>15 023 467.25</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Catatan/Notes: \*) Angka Sementara / Temporary Value

\*\*) Angka Sangat Sementara / Very Temporary Value

**Tabel 8.3** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku (persen) Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang, 2014 – 2018  
**Table** *Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industry in Tulang Bawang Regency, 2014 – 2018*

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian / <i>Agriculture</i>	43.49	42.01	40.83
B. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	0.94	1.05	1.07
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	20.53	21.37	21.83
D. Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	0.08	0.08	0.10
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.05	0.05	0.05
F. Konstruksi / <i>Construction</i>	8.67	8.40	8.69
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9.77	9.97	10.02
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	3.52	3.91	4.01
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.26	1.35	1.39
J. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	2.82	3.00	3.16
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.35	1.25	1.26
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1.93	1.90	1.97
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.05	0.05	0.05
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3.02	3.00	2.92
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1.79	1.82	1.84
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.40	0.42	0.43
R, S, T, U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.34	0.37	0.38
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.3

Lapangan Usaha / Industry	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)
<b>A. Pertanian / Agriculture</b>	39.53	38.87
<b>B. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying</b>	1.10	1.10
<b>C. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry</b>	22.62	23.24
<b>D. Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas</b>	0.11	0.11
<b>E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</b>	0.05	0.05
<b>F. Konstruksi / Construction</b>	9.16	9.24
<b>G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</b>	10.13	10.25
<b>H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage</b>	3.94	3.87
<b>I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities</b>	1.36	1.40
<b>J. Informasi dan Komunikasi / Information and Communication</b>	3.22	3.22
<b>K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities</b>	1.23	1.19
<b>L. Real Estat/Real Estate Activities</b>	2.04	2.00
<b>M,N Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	0.05	0.05
<b>O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	2.86	2.79
<b>P. Jasa Pendidikan/Education</b>	1.79	1.83
<b>Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities</b>	0.42	0.42
<b>R, S, T, U. Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	0.39	0.39
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Catatan/Notes: \*) Angka Sementara / Temporary Value

\*\*) Angka Sangat Sementara / Very Temporary Value

**Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (persen), 2014 – 2018**  
**Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (percent), 2014 – 2018**

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian / <i>Agriculture</i>	3.43	3.44	2.63
B. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	9.47	11.90	8.83
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	8.21	7.76	7.58
D. Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	15.32	1.85	11.28
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5.25	2.48	4.48
F. Konstruksi / <i>Construction</i>	4.29	1.87	10.88
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.04	4.78	4.43
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	8.61	11.60	7.55
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7.40	11.17	7.71
J. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	9.25	8.33	10.46
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	5.49	-1.18	8.35
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8.32	6.16	8.80
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	12.90	7.26	4.57
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7.29	3.86	2.48
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9.66	7.38	7.38
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8.81	7.93	8.08
R, S, T, U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5.47	8.76	5.93
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5.54</b>	<b>5.02</b>	<b>5.42</b>

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.4

Lapangan Usaha / Industry	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)
<b>A. Pertanian / Agriculture</b>	1.99	1.66
<b>B. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying</b>	9.98	6.81
<b>C. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry</b>	8.52	9.97
<b>D. Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas</b>	5.75	6.06
<b>E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</b>	7.01	4.22
<b>F. Konstruksi / Construction</b>	11.06	8.28
<b>G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</b>	5.92	6.90
<b>H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage</b>	6.62	5.73
<b>I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities</b>	8.37	9.51
<b>J. Informasi dan Komunikasi / Information and Communication</b>	9.83	8.11
<b>K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities</b>	3.49	1.39
<b>L. Real Estat/Real Estate Activities</b>	6.28	3.35
<b>M,N Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	5.66	2.04
<b>O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</b>	4.32	5.62
<b>P. Jasa Pendidikan/Education</b>	5.01	9.08
<b>Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities</b>	4.19	6.24
<b>R, S, T, U. Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	8.24	8.87
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5.45</b>	<b>5.49</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Catatan/Notes: \*) Angka Sementara / Temporary Value

\*\*) Angka Sangat Sementara / Very Temporary Value

**Tabel 8.5** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2014 – 2018  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs) in Tulang Bawang Regency, 2014 – 2018**

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>8 320 300.44</b>	<b>9 145 419.18</b>	<b>10 129 535.46</b>
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	4 750 070.31	5 116 018.28	5 559 987.49
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	349 151.68	382 594.76	425 082.71
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	769 075.14	856 812.43	967 128.22
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	365 741.82	406 547.29	462 398.17
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	1 579 715.65	1 825 771.44	2 082 653.78
1.f. Hotel dan Restoran	119 560.48	135 812.69	156 267.59
1.g. Lainnya	386 985.36	421 862.30	476 017.51
<b>2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT</b>	<b>168 430.54</b>	<b>185 400.22</b>	<b>221 635.33</b>
<b>3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah</b>	<b>754 313.96</b>	<b>879 881.61</b>	<b>982 427.29</b>
<b>4. Pembentukan Modal Tetap Bruto</b>	<b>4 555 215.80</b>	<b>5 007 812.83</b>	<b>5 779 483.74</b>
4a. Bangunan	3 017 330.87	3 225 849.98	3 637 648.33
4b. Non-Bangunan	1 537 884.93	1 781 962.85	2 141 835.41
<b>5. Perubahan Inventori</b>	<b>549 281.11</b>	<b>574 457.13</b>	<b>598 210.51</b>
<b>6. Ekspor</b>	<b>5 196 969.65</b>	<b>5 184 571.13</b>	<b>5 346 725.34</b>
<b>7. Impor</b>	<b>4 604 745.54</b>	<b>4 783 497.09</b>	<b>5 065 946.20</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>14 939 765.97</b>	<b>16 194 045.00</b>	<b>17 992 071.46</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.5*

Jenis Pengeluaran / <i>Type of Expenditure</i>	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>11 042 731,47</b>	<b>12 196 950,11</b>
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	6 004 230,49	6 642 355,94
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	450 800,21	486 179,99
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	1 065 382,74	1 150 523,60
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	504 906,78	548 065,27
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	2 321 514,60	2 607 020,17
1.f. Hotel dan Restoran	170 847,52	196 596,95
1.g. Lainnya	525 049,13	566 208,19
<b>2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba</b>	<b>259 172,71</b>	<b>309 020,25</b>
<b>3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah</b>	<b>1 009 339,87</b>	<b>1 080 334,97</b>
<b>4. Pembentukan Modal Tetap Bruto</b>	<b>6 450 068,72</b>	<b>7 319 449,36</b>
4a. Bangunan	4 083 723,79	4 668 138,74
4b. Non-Bangunan	2 366 344,93	2 651 310,62
<b>5. Perubahan Inventori</b>	<b>764 821,67</b>	<b>572 103,08</b>
<b>6. Ekspor</b>	<b>5 527 255,51</b>	<b>6 120 176,24</b>
<b>7. Impor</b>	<b>5 155 029,47</b>	<b>5 964 984,11</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19 898 360,48</b>	<b>21 633 049,91</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency Catatan/Notes: \*)  
Angka Sementara / *Temporary Value*

\*\*) Angka Sangat Sementara / *Very Temporary Value*

**Tabel 8.6** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2014 – 2018  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Type of Expenditure (million rupiahs) in Tulang Bawang Regency, 2014 – 2018**

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>6,718,985.76</b>	<b>7,080,624.52</b>	<b>7,482,707.25</b>
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	3,670,151.04	3,835,825.62	4,022,603.48
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	307,145.06	316,406.57	329,934.90
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	646,173.29	690,407.55	742,915.98
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	307,965.82	321,063.64	340,905.37
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	1,349,198.11	1,456,322.37	1,550,046.44
1.f. Hotel dan Restoran	105,684.21	113,981.23	124,014.76
1.g. Lainnya	332,668.23	346,617.54	372,286.32
<b>2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba</b>	<b>132,433.47</b>	<b>140,052.13</b>	<b>153,935.84</b>
<b>3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah</b>	<b>545,393.07</b>	<b>593,490.16</b>	<b>626,865.99</b>
<b>4. Pembentukan Modal Tetap Bruto</b>	<b>3,838,026.02</b>	<b>4,026,486.91</b>	<b>4,398,187.75</b>
4a. Bangunan	2,500,734.77	2,603,380.92	2,797,164.88
4b. Non-Bangunan	1,337,291.24	1,423,105.98	1,601,022.87
<b>5. Perubahan Inventori</b>	<b>85,492.62</b>	<b>213,022.40</b>	<b>150,562.10</b>
<b>6. Ekspor</b>	<b>4,203,228.10</b>	<b>4,191,691.07</b>	<b>4,126,736.81</b>
<b>7. Impor</b>	<b>3,324,398.84</b>	<b>3,433,847.08</b>	<b>3,433,594.70</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>12,199,160.20</b>	<b>12,811,520.10</b>	<b>13,505,401.04</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.6*

Jenis Pengeluaran / <i>Type of Expenditure</i>	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>7 891 621,53</b>	<b>8 359 467,89</b>
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	4 213 274,88	4 485 732,40
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	343 858,15	359 850,94
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	776 427,37	805 243,10
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	362 825,58	376 685,66
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	1 665 830,51	1 769 694,98
1.f. Hotel dan Restoran	132 138,30	145 159,59
1.g. Lainnya	397 266,74	417 101,21
	362 825,58	376 685,66
<b>2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba</b>	<b>170 798,64</b>	<b>195 752,54</b>
<b>3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah</b>	<b>627 760,02</b>	<b>646 726,38</b>
<b>4. Pembentukan Modal Tetap Bruto</b>	<b>4 766 768,70</b>	<b>5 188 791,79</b>
4a. Bangunan	3 078 347,89	3 369 013,08
4b. Non-Bangunan	1 688 420,82	1 819 778,71
<b>5. Perubahan Inventori</b>	<b>84 136,71</b>	<b>39 616,95</b>
<b>6. Ekspor</b>	<b>4 200 119,63</b>	<b>4 451 393,40</b>
<b>7. Impor</b>	<b>3 499 176,36</b>	<b>3 858 281,70</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>14 242 028,88</b>	<b>15 023 467,25</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Catatan/Notes: \*) Angka Sementara / Temporary Value

\*\*) Angka Sangat Sementara / Very Temporary Value

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**LAMPIRAN**  
**APENDICES**



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 16 TAHUN 1997  
TENTANG STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

Menimbang :

- i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan, evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang- Undang Dasar 1945.
- ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, efisien;
- iii. bahwa Undang – Undang nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang –Undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional;
- iv. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c, diatas, dipandang perlu membentuk Undang – Undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat :

Pasal ayat (1) dan 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

**Dengan persetujuan**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT INDONESIA  
MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK**

**BAB 1**  
**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur berkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan Statistik.
4. Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebaran luasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional
5. Statistik dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional makro dan yang penyelenggaraannya menjadi penanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi diseluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, Penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang serupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan kareakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaran statistik
15. Penyelenggaraan kegiatan statistik adalah instansi pemerintah lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

## **BAB II ASAS, ARAH DAN TUJUAN**

### **Pasal 2**

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan :

- a. Keterpaduan
- b. Keakuratan dan
- c. Kemutakhiran

### **Pasal 3**

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. Mendukung pembangunan nasional;
- b. Mengembangkan Sistem Statitik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

### **Pasal 4**

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mukhtahir dalam rangka mewujudkan Sistem statistik nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

## **BAB III Jenis Statistik**

### **Pasal 5**

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari atas :

- a. Statistik dasar;
- b. Statitik sektoral; dan
- c. Statistik khusus

### **Pasal 6**

- a) Statitik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatnya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengrtahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tepat memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

## **Bagian Kedua Cara Pengumpulan Data**

### **Pasal 7**

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei

## APENDICES

- c. Kompilasi produk administrasi dan
- d. Cari lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

### Pasal 8

- 1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, meliputi :
  - a. Sensus penduduk;
  - b. Sensus pertanian; dan
  - c. Sensus ekonomi
- 2) Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

### Pasal 9

- 1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- 2) Survei antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

### Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan bernagai dokumen produk admistrasi.
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintahan terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk admistrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi oleh undang-undang.

## BAB IV

### PENYELENGGARAAN STATISTIK

#### Bagian Pertama Statistik Dasar

### Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
  - a. Sensus
  - b. Survei
  - c. Kompilasi Produk Administrasi; dan
  - d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pemngetahuan dan teknologi

**Bagian Kedua**  
**Statistik Sektoral**

**Pasal 12**

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan gungsiya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik Sektoral, instansi pemerintah memperoleh data denganj cara :
  - a. Survei
  - b. Kompilasi produk administrasi; dan
  - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- 4) Hasil statistik sektoral yang disenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

**Pasal 13**

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara :
  - a. Survei
  - b. Kompilasi Produk Administrasi dan
  - c. Cara lain dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Pasal 14**

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat senagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagai dimaksud dalam ayat (1) memuat :
  - a. Judul
  - b. Wilayah kegiatan Statistik
  - c. Obyek Populasi
  - d. Jumlah responden
  - e. Waktu Pelaksanaan Metode Statistik
  - f. Nama dan alamat penyelenggaraan dan
  - g. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.



**BAB V**  
**PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN**  
**Pasal 15**

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik.

**Pasal 16**

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

**BAB VI**  
**KOORDINASI DAN KERJASAMA**  
**Pasal 17**

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

**Pasal 18**

- 1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) berdasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah badan, instansi pemerintah atau masyarakat Indonesia.

**BAB VII  
HAK DAN KEWAJIBAN**

**Bagian Pertama  
Penyelenggaraan Kegiatan Statistik**

**Pasal 19**

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

**Pasal 20**

Penyelenggara Kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Pasal 21**

Penyelenggara Kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

**Bagian Kedua  
Petugas Statistik**

**Pasal 22**

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

**Pasal 23**

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

**Pasal 24**

Ketentuan Mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

**Pasal 25**

Setiap petugas Statistik harus memperlihatkan Surat tugas dan atau pengenalan, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

**Bagian Ketiga  
Responden**

**Pasal 26**

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

**Pasal 27**

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggara Statistik dasar oleh Badan.

**BAB VIII  
KELEMBAGAAN**

**Pasal 28**

- 1) Pemerintah membentuk Badan berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah didaerah yang merupakan Instansi Vertikal
- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, bagaimana di maksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

**Pasal 29**

- a) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang berupa bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang Statistik kepada Badan.
- b) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

**Pasal 30**

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan oraganisasi dilingkungannya untuk melaksanakan Statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tatakerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansu yang bersangkutan berdasarkan.
- 3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

**BAB IX  
PEMBINAAN****Pasal 31**

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

**Pasal 32**

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b) Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d) Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e) Mengembangkan sistem informasi statistik;
- f) Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g) Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

**Pasal 33**

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

**BAB X  
KETENTUAN PIDANA****Pasal 34**

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (20) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

**Pasal 35**

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

**Pasal 36**

- 1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling Regional Comparison Tulang Bawang regency in Figures 2015 251 lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

**Pasal 37**

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

**Pasal 38**

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

**Pasal 39**

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

**Pasal 40**

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

**BAB XI**

**KETENTUAN PERALIHAN**

**Pasal 41**

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

**BAB XII**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 42**

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

**Pasal 43**

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta  
pada tanggal 19 Mei 1997  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta  
Pada tanggal 19 Mei 1997  
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT KABINET RI  
Kepala Biro Hukum  
Dan Perundang-undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan aslinya  
BIRO PUSAT STATISTIK  
Kepala Biro Kepegawaian  
Dan organisasi

Ttd

Pietojo, MSA





Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TULANG BAWANG  
BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency**

Jl. Cemara No.285 Gunung Sakti, Menggala Selatan  
Menggala, Tulang Bawang 34617  
Telp: (0726) 7575406, Fax: (0726) 7575407  
Homepage: <https://tulangbawangkab.bps.go.id>, E-mail: [bps1808@bps.go.id](mailto:bps1808@bps.go.id)

ISSN 1907-4727

